SEJARAH PERKEMBANGAN MUHAMMADIYAH DESA GODOG KECAMATAN LAREN KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 1980-2018

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S-1)
pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh:

Nurul Lailatul Izza

NIM. A72214049

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nurul Lailatul Izza

NIM : A72214049

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Aampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, maka saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh

Surabaya, 28 Juni 2021

METERAI TEMPEL
87061AHF198692653
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nurul Lailatul Izza
A72214049

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui
Tanggal 01 juli 2021

Oleh

Pembimbing

Dr. H. Achrina Zuhdi DH., M. Fil.I
NIP. 196110111991031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi a.n. Nurul Lailatul Izza (A72214049) ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal, 9 Juli 2021.

Penguji I

Dr. H. Achmad Zuhdi DH., M. Fil.I
NIP. 196110111991031001

Penguji II

Hj. Rochimah, M.Fil.I
NIP. 196911041997032002

Penguji III

Dr. H. M. Khodafi, M.Si
NIP. 197211292000031001

Penguji IV

I'in Nur Zulaili, M.A.
NIP. 199503292020122027

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag
NIP. 196210021992031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurul Lailatul Izza
NIM : A72214049
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sejarah Peradaban Islam
E-mail address : Elatape@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Sejarah Perkembangan Muhammadiyah Desa Godog Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan Tahun 1980-2018

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Juli 2021

Penulis

Nurul Lailatul Izza

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Sejarah Perkembangan Muhammadiyah Desa Godog Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan Tahun 1980 sampai 2018. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini meliputi: 1) Bagaimana sejarah berdirinya Muhammadiyah di Desa Godog Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan? 2) Bagaimana Perkembangan Muhammadiyah di Desa Godog Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan ? 3) Apa kontribusi Muhammadiyah bagi masyarakat desa Godog dan sekitarnya.

Penulis menggunakan metode sejarah dengan beberapa tahapan diantaranya 1) mencari data dengan cara mengumpulkan sumber-sumber sejarah, diantaranya sumber primer dan sumber sekunder. Data- data tersebut dianalisis dan dipaparkan menggunakan teori modernisasi karna Muhammadiyah Ranting Desa Godog mengalami perkembangan menuju modern baik dalam hal amal usaha, program kerja dan struktur organisasi. 2) melakukan kritik Ekstrn dan Intern untuk menilai kredibilitas dan keautentikan sumber. 3) menafsirkan dan menguraikan sumber-sumber yang ada. 4) menyusun dalam bentuk tertulis yang diaktualisasikan pada penulisan skripsi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait sejarah perkembangan Muhammadiyah ranting Desa Godog, disimpulkan bahwa 1) Muhammadiyah di Desa Godog di pelopori oleh Mbah Showab Mabrur, Mbah Sampuri dan Mbah Thoha. Karena melihat masyarakat Desa Godog yang masih menaruh sajen di tempat keramat, Mbah Showab mengajak kepada Islam Muhammadiyah 2) Muhammadiyah Ranting Godog mengalami perkembangan dari 20-an anggota sampai sekarang mencapai 3063 anggota. Muhammadiyah Ranting Godog tetap eksis di era globalisasi guna menjawab tantangan masyarakat setempat. 3) Muhammadiyah ranting Godog memberikan kontribusi nyata seperti dalam social Muhammadiyah membuat Baitul Maal dan koperasi pondok pesantren. Dalam keagamaan Muhammadiyah mengajak masyarakat untuk lebih memahami Islam yang amar ma’ruf nahi munkar. Kemudian dalam pendidikan membangun perguruan mulai dari TK ABA, MIM 01, SMPM 08, MAM 03 dan pondok pesantrem Al-Falah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis discusses the History of Muhammadiyah Development in Godog Village, Laren District, Lamongan Regency from 1980 to 2018. The problems discussed in this study include: 1) What is the history of the establishment of Muhammadiyah in Godog Village, Laren District, Lamongan Regency? 2) How is the development of Muhammadiyah in Godog Village, Laren District, Lamongan Regency? 3) What is the contribution of Muhammadiyah to the people of Godog village and its surroundings.

The author uses the historical method with several stages including 1) looking for data by collecting historical sources, including primary sources and secondary sources. These data are analyzed and presented using modernization theory because the Muhammadiyah Branch of Godog Village is experiencing development towards modern both in terms of business charities, work programs and organizational structures. 2) conduct external and internal criticism to assess the credibility and authenticity of the source. 3) interpret and describe existing sources. 4) compose in written form which is actualized in thesis writing.

Based on research conducted regarding the history of the development of Muhammadiyah in the Godog Village branch, it was concluded that 1) Muhammadiyah in Godog Village was pioneered by Mbah Showab Mabrur, Mbah Sampuri and Mbah Thoha. Because seeing the people of Godog Village who still put offerings in sacred places, Mbah Showab invites Muhammadiyah to Islam 2) Muhammadiyah Branch Godog has grown from 20 members to 3063 members. Muhammadiyah Branch Godog still exists in the era of globalization in order to answer the challenges of the local community. 3) The Godog branch of Muhammadiyah made a real contribution, such as in social Muhammadiyah made Baitul Maal and Islamic boarding school cooperatives. In religion, Muhammadiyah invites the public to better understand Islam which is amar ma'ruf nahi munkar. Then in education, build colleges starting from ABA Kindergarten, MIM 01, SMPM 08, MAM 03 and Al-Falah Islamic boarding school.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iv**
PERNYATAAN PUBLIKASI ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
TRANSLITERASI ..... **viii**
ABSTRAK ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalahan 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Kegunaan Penelitian 6
E. Pendekatan Dan Kerangka Teoritik 6
F. Penelitian Terdahulu 8
G Metode Penelitian 10
H. Sistematika Pembahasan 15

BAB II SEJARAH BERDIRINYA MUHAMMDIYAH RANTING DESA GODOG
A. Letak belakang berdirinya Muhammadiyah ranting Godog 17
1. Profil Desa Godog 17
2. sejarah Lahirnya Muhammadiyah Godog 19
B. Tokoh – Tokoh Yang Berperan 26
C. Visi, Misi dan Usaha Muhammadiyah 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III PERKEMBANGAN MUHAMMADIYAH GODOG LAREN LAMONGAN TAHUN 1980-2018

A. Perkembangan Anggota 31
B. Perkembangan Struktur Organisasi 32
C. Perkembangan Program Kerja 39
D. Perkembangan Sarana Dan Prasarana 47

BAB IV KONTRIBUSI MUHAMMADIYAH DI DESA GODOG KECAMATAN LAREN KABUPATEN LAMONGAN

A. Dalam Bidang Agama 53
B. Dalam Bidang Pendidikan 55
C. Dalam Bidang Sosial Ekonomi ….. 59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan……. 63
B. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Muhammadiyah sebagai organisasi Islam terbesar ke dua di Indonesia, berdiri sejak 18 November 1912 oleh K.H. Ahmad Dahlan di Kauman Yogyakarta.[1] Inisiatif awal mendirikan organisasi ini adalah karena munculnya beberapa usulan para muridnya juga beberapa orang yang mauk dalam Boedi Oetomo memberikan pengertian untuk mendirikan sebuah organisasi bersifat permanen.

Dengan tujuan mendukung K.H. Ahmad Dahlan untuk memurnikan ajaran Islam yang menurut pandangannya, banyak sekali dipengaruhi hal-hal mistik. Dalam sejarah perkembangan dan pertumbuhan agama Islam di Indonesia gerakan Muhammadiyah sering disebut juga sebagai gerakan pembaharuan sosio-religius.[2]

Perkembangan selanjutnya Muhammadiyah melebarkan gerakan dengan cara membuat sebuah cabang di luar Yogyakarta. Perluasan Muhammadiyah di dukung oleh kepribadian Ahmad Dahlan dengan cara propaganda yang santun, komunikatif dan toleran sehingga dapat merangkul masyarakat. Selain itu

---

[1] Tim Penyusun. *Kemuhammadiyahan: Jilid I* (Yogyakarta: Madrasah Mu'allimim Muhammadiyah Yogyakarta, 2008), 17.
[2] Achmad Jainuri, *Ideologi Kaum Reformis* (Surabaya: LPAM, 2002), 147.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang telah mengenal pembaharuan Timur Tengah melihat ada persamaan pembaharuan di Muhammadiyah.[3]

Tahun 16 Agustus 1920 pemerintah Belanda mengesahkan organisasi Muhammadiyah, dalam kurun waktu setahun cabang Muhammadiyah di Surabaya berdiri resmi pada 1 November 1921. ketua pertama adalah Mas Mansyur yang terpilih dibantu oleh H. Asyhari Rawi,Kyai Usman, dan H. Ismail.[4] Beliau di pilih karena sepak terjang beliau dalam mendirikan Muhammadiyah Surabaya.

Muhammadiyah mengalami sebuah perubahan model gerakan dakwah, menonjol sebagai gerakan anti dengan ritual lokal dan tradisi, dalam artian anti *tahayul, syirik, bid'ah, khurafat* yang sudah turun temurun di masyarakat. Di kalangan pantai utara Jawa merupakan pergeseran konflik pertemuan, di antara Muhammadiyah dengan paham pemurnian dengan tradisi santri tradisional yang selama ini telah mengakar kuat di masyarakat pantai Utara jawa. Mulai berkembangnya Muhammadiyah di sepanjang daerah pantai utara mendapatkan respon positf dari masyarakat muslim berpendidikan modern atau terpelajar yang menginginkan adanya perubahan pada tatanan umat islam.[5]

Muhammadiyah tersebar dan berkembang cukup pesat, sampai pada tahun 1925 telah mendirikan 29 cabang dengan 4.000 jumlah anggota. Kemudian tahun 1938 telah mempunyai 852 cabang dengan jumlah 250.000. bersamaaan

---

[3] Dja'far Siddik, Dinamika Organisasi Muhammadiyah Di Sumatera Utara dalam *Journal Of Contemporary Islam And Muslim Societies*, UIN Sumatera Utara,Vol.1 No.1 januari-Juni 2017, 11.

[4] Tim Penulis, *Menembus Benteng Tradisi: Sejarah Muhammadiyah Jawa Timur 1921-2004* (Surabaya: Hikmah Press, 2004), 46-50.

[5] MC. Ricklefs, *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004,* terj. Satrio Wahono dkk, (Jakarta:Ilmu Semesta, 2005), 350.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu Muhammadiyah menaungi 1.744 sekolah, 31 perpustakaan umum dan 834 masjid. Benih benih Muhammadiyah di tanah Jawa bagian Timur sudah di sebarluaskan KH. Ahmad Dahlan dengan dakwah-dakwahnya yang mengandung pencerahan lahir dan juga batin.[6]

Muhammadiyah Tuban berdiri tahun 1933, Muhammadiyah di Gresik berdiri tahun 1926 kemudian Muhammadiyah di Bojonegoro tahun 1947, di kabupaten Lamongan berdirinya Muhammadiyah sedikit terlambat.[7] Muhammadiyah tertanam dilamongan sekitar tahun 1936 berada di pondok pesantren pesisir utara dan meluas sampai Ibu Kota Kabupaten. Arus penyebaran Muhammadiyah di Lamongan terdapat di tiga titik penting, Desa Pangkatrejo, Desa Blimbing, dan kota kabupaten Lamongan.[8] Terkhususnya Desa Blimbing yang berada di daerah pesisir utara, faham Muhammadiyah mendapatkan sambutan yang luar biasa dari masyarakat.

H. Sa'dullah merupakan tokoh sentral awal mula Muhammadiyah, beliau berdakwah dengan dibantu seorang muslimah bernama Zainab atau Siti Lembah lebih terkenalnya.[9] Adapun ulama Pondok Pesantren Al-Amin dari Tunggul Paciran yakni KH. Muhammad Amin Mustofa yang meskipun bukan Muhammadiyah, akan tetapi materi dan juga misi perjuangannya tahun 1950-an sangat memberikan pondasi berdirinya Muhammadiyah di daerah Lamongan, termasuk Desa Godog Kecamatan Laren.

---

[6] Ibid, *Dinamika Organisasi Muhammadiyah Di Sumatera Utara*, 14.
[7] Ricklefs , *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*, 136.
[8] Panitia Daerah Muktamar XII Pemuda Muhammadiyah, *Membangun Sinergi Muhammadiyah Dalam Perspektif Perkembangan dan Amal Usaha* (Surabaya: PWM Jatim, 2002), 33.
[9] Ibid., 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semasa hidup Kyai Amin banyak memberikan motivasi dan andil yang cukup besar dalam penyebaran bibit-bibit gerakan Muhammadiyah. Melihat hasilnya sangat menggembirakan karena warga Muhammadiyah generasi belakangan seperti para murid atau santri Kyai Amin telah menyebar ke beberapa daerah untuk mentahbiskan diri mereka sebagai tokoh dan pelopor Muhammadiyah di kampung halamnnya era tahun 1970-an.[10]

KH. Showab Mabrur dan KH. Ahmad Khazim dari pesantren Al-Amin Desa Tunggul dengan ilmu yang di dapatkan masa mondok berupa ilmu agama Islam dan paham pemikiran keagamaan Muhammadiyah yang oleh masyarakat mudah difahami dan mengalami pertumbuhan di Desa Godog begitu juga sekitarnya, yang pada awalnya berupa bibit-bibit pemahaman agama Islam yang di ajarkan kepada masyarakat dengan sebuah pemahaman yang "lebih murni" seperti ajaran wahyu dari Allah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang belakangan lebih dikenal dengan sebuah gerakan Islam Muhammadiyah. Bersamaan dengan pemikiran Masyumi dan "Gerakan Wahabi"[11] yang telah berkembang di Lamongan.[12]

Terkait perkembangan Muhamadiyah di Desa Godog yang besar. Maka sebab itu diperlukan adanya sebuah penelitian yang terkait "Sejarah Perkembangan Muhamadiyah Desa Godog Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan 1980-2018". Dalam penelitian ini begitu menarik, karena

---

[10]Maslahul Falah, *Latar Ombo Jembar Kalangane* (Lamongan: PRM Bulubrangsi, 2017), 9.
[11] Gerakan Wahabi ini hanya sebagai penunjuk suatu gerakan pembaruan Islam pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW dan bukan kelanjutan dari gerakan Muhammad bin Abdullah Wahab di Saudi Arabiyah, Ibid.. 9.
[12] Fathurrahim Syuhadi, *Mengenang Perjuangan Sejarah Muhammadiyah Lamongan 1936-2005* (Lamongan: CV AlamPerkasa, 2006), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengingat organisasi Muhamadiyah adalah salah satu oganisasi masyarakat yang berbasis keagamaan terbesar di kecamatan Laren.

Godog yang merupakan desa kecil, di kecamatan Laren secara geografis berbatasan dengan Desa Solokuro di sebelah utara, Desa Bulu Brangsi di sebelah timur, Bengawan Solo di sebelah selatan dan Desa Karang Tawar di sebelah barat.[13] Di Desa Godog semua warganya ber-Muhammadiyah, dalam stuktur kepengrusan Muhammadiyah yang berada di tingkat desa adalah ranting atau PRM (Pengurus Ranting Muhamadiyah).

Ranting Muhammadiyah Godog menjadi salah satu ranting teristimewa di kecmatan Laren karena ranting Muhammadiyah Godog mampu mengembangkan sumber daya manusianya sehingga Muhammadiyah ranting Godog menjadi juara 2 nasional dalam rangka perlombaan ranting percontohan yang di lakukan oleh pengurus pusat Muhmmadiyah bagian pengembangan ranting.

Terpilihnya Godog karena memenuhi 6 kreteria yang ditetapkan oleh PP Muhammadiyah. Yaitu, keunggulan dalam bidang pembinaan jamaah, keorganisasian, ekonomi AUM (Amal Usaha Muhammadiyah), kreatifitas yang inovatif, mobilisasi AMM (Angkatan Muda Muhammadiyah) dan pemanfaatan media untuk dakwah. Masyarakat desa yang notabennya adalah Muhammadiyah sangat mendukung semua kegiatan yang dilakuakan oleh pengurus Muhammadiyah ranting Godog baik dalam pembangunan atau pegumpulan dana.

---

[13] Hismag, "*Tentang Sebuah Desa Di Timur*", dalam https://id.m.wikipedia.org/wiki/Godog,_Laren,_Lamongan, (08 Juli 2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Adapun kajian rumusan masalah dalam penelitian tentang "Sejarah Perkembangan Muhammadiyah Desa Godog Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan Tahun 1980 - 2018 M ", sebagai berikut ini:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Muhammadiyah di Desa Godog Laren Lamongan ?
2. Bagaimana perkembangan Muhammadiyah di Desa Godog Laren Lamongan pada tahun 1980- 2018?
3. Apa kontribusi Muhammadiyah bagi Masyarakat Desa Godog Laren Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan sejarah berdirinya organisasi Muhammadiyah di Desa Godog Laren Lamongan.
2. Memaparkan perkembangan Muhammadiyah di Desa Godog tahun 1980 – 2018.
3. Mengetahui kontribusi Muhammadiyah kepada masyarakat Desa Godog Laren Lamongan.

D. Keguanaan Penelitian

Adapaun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah kontsribusi serta menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang sejarah dan perkembangan Muhammadiyah Godog Laren Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Secara praktis, dari penelitian diharapkan bisa menjadi sebuah rujukan atau referensi tentang sejarah dan perkembangan Muhammadiyah Godog Laren Lamongan.

E. Pendekatan dan Kerangka Teori

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini berjudul "Sejarah Perkembangan Muhammadiyah Desa Godog Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan Tahun 1980–2018" menggunakan pendekatan sejarah (historis) dengan perspektif diakronis, yakni memperhatikan tata penulisan secara kronologis dengan dimensi waktu, sebagai sebuah analisis gerak dalam waktu dan juga peristiwa konkret.[14] Dalam hal ini penulis menggambarkan bagaimana proses Muhammadiyah di Godog yang selalu tumbuh, berkembang dan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan zaman yang berubah-ubah.

Selanjutnya penulis menggunakan pendekatan sosiologis digunakan untuk melihat aspek-aspek sosial peristiwa yang akan di kaji,[15] mencakup perkembangan organisasi Muhammadiyah, kontribusi Muhammadiyah dalam segi pendidikan, social dan agama bagi masyarakat desa Godog dan masyarakat sekitarnya.

Teori yang penulis gunakan adalah teori modernisasi. Latar belakang teori modernisme dipicu oleh teori fungsionalisme dan evolusi, teori evolusi sendiri menjelaskan masyarakat terbagi dua hal yaitu menganggap sebuah perubahan sosial adalah gerakan yang searah dan menyatu dengan pandangan subjektifnya antara nilai dan juga tujuan akhir pada sebuah perubahan sosial.

---

[14] Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak 2011), 14.
[15] Soerjono Sukanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali, 1987), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan contoh terdapat golongan masyarakat primitive menjadi golongan masyarakat maju yang awalnya belum mengerti menjadi mengerti. Perkembangan selanjutnya menuju masyarakat yang modern dengan sesuatu yang mutlak dan tidak dapat di hindarikan dari masyarakat.

Pemikiran Talcott Parsons dalam teori fungsionalisme, pandangan mengenai masyarakat seperti sebuah organ tubuh manusia. Pertama, dalam tubuh manusia terdapat struktur yang saling terkait dengan lainnya. Seperti halnya masyarakat memiliki sebuah lembaga yang saling terkait antara lembaga satu dengan lembaga yang lain. Kedua, dalam setiap organ tubuh manusia mempunyai cara kerja yang jelas berbeda dan khas, begitupun dengan setiap kelembagaan dalam tatanan masyarakat.[16]

Modernitas adalah usaha yang terus memperbaiki kehidupan dan kemajuan suatu hal. Pendukung dari teori modernitas ini memandang masyarakat akan mengalami sebuah perubahan yang linear yakni perubahan yang selaras, serasi dan juga seimbang dari setiap unsur masyarakat terkecil sampai dengan perubahan seluruhnya dari yang tradisional menuju ke modern.

Terkait hal ini teori modernisasi sudah sesuai dengan penelitian yang judul Sejarah Perkembangan Muhammadiyah di Desa Godog tahun 1980-2018. Teori ini melihat masyarakat pasti akan mengalami sebuah perubahan secara linear, termasuk dalam bentuk perubahan sosial yang berdasarkan perencanaan dan terarah.

---

[16] Wikipedia Bahasa Indonesia, "teori modernisasi" dalam https://id.wikipedia.org/wiki/teori_modernisasi (2 September 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammadiyah di Desa Godog juga mengalami perubahan dan perkembangan dalam perjalanan waktu. Sekitar tahun 1965 ranting Muhammadiyah Desa Godog bersatu dengan Desa Bulubrangsi yang merupakan tetangga desa, karena Desa Bulubrangsi juga ingin mendirikan persyarikatan Muhammadiyah. Namun seiring waktu memisahkan diri menjadi kepengurusan sendiri, menjadi lembaga yang mandiri bertujuan untuk menjawab tantangan dunia dan menambah wawasan, karena perubahan dan perkembangan organisasi keagamaan Muhammadiyah banyak memberikan sumbangsih berupa perubahan kepada masyarakat melalui kegiatan yang sesuai ajaran amar ma'ruf nahi mungkar. Muhammadiyah ranting Godog memfokuskan pada segi keagamaan, pendidikan dan ekonomi sosial.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk menunjang hasil dari penelitian, penulis menelusuri karya ilmiah dalam bentuk buku dan juga hasil penelitian tema yang sama, hampir mirip dengan topik skripsi penulis. Berikut adalah kajian dan penelitian terdahulu yang peneliti temukan berupa buku maupun jurnal :

1. Buku Latar Ombo Sejarah Muhammadiyah Bulubrangsi oleh Maslahul Falah (Lamongan: PRM Bulu Brangsi, 2017) dalam buku ini membahas gambaran umum Muhammadiyah di Desa Bulubrangsi. Awal pendirian hingga struktur kepengurusan .

2. Yuni Istiqomah, *Komunitas Muhammadiyah di Desa Penatar Sewu Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo* 1973-2003 (studi historis) (Skripsi: Fakultas Adab Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, IAIN Sunan Ampel, 2001).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam skripsi tersebut lebih menekankan pada asal-usul dan perkembangan komunitas Muhammadiyah di desa Tanggulangin Sidoarjo.

3. Mudaya, *Aktifitas Muhammadiyah kec. Brondong Kab. Lamongan pada tahun* 1996 (Skripsi: Fakultas Adab Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, IAIN Sunan Ampel, 2005). Dalam skripsi ini membahas sejarah lahirnya Muhammadiyah didesa Brengkok Kec. Brondong Kab. Lamongan.

Dari semua judul penelitian yang ditulis dan ditemukan penulis, di atas tidak ada penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini, yang secara khusus membahas tentang "Sejarah Perkembangan Muhammadiyah Desa Godog Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan Tahun 1980–2018" meliputi kondisi Muhammadiyah sebelum tahun 1980, sejarah berdirinya, perkembangan ranting, program kerja dan kontribusi Muhammadiyah di Desa Godog Laren Lamongan. Sehingga penulis berkeyakinan penelitian ini belum pernah dilakukan.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah cara untuk mengklarifikasi dan mengumpulkan serta menganalisis fakta-fakta yang terdapat di tempat penelitian menggunakan ketentuan dalam ilmu ilmu pengetahuan,[17] hal tersebut dilakukan untuk menemukan suatu kebenaran dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Metode yang digunakan adalah metode sejarah, adapun lagkah-langkah sebagai berikut:

[17] Lilik zulaicha, *Laporan Penelitian: Metodologi Sejarah I* (Surabaya: Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2004), 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengumpulan sumber (*Heuristik*) adalah kegiatan dalam menghimpun jejak masa lalu atau proses pencarian data.[18] Adapaun cara pertama yang peneliti dengan cara mencari sumber, baik dari sumber primer ataupun sekunder. Sumber sejarah bisa berbentuk sumber dokumen tertulis, artefak, ataupun sumber lisan. Sumber yang peneliti gunakan dalam penelitian "Sejarah Perkembangan Muhammadiyah Desa Godog Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan Tahun 1980–2018" yakni berupa buku, dokumen, arsip dan wawancara. Sumber sejarah dibagi dua, yaitu:

   a. Sumber Utama (Primer)

      Sumber utama atau lebih di kenal dengan sumber primer adalah kesaksian dari seorang saksi dengan mata kepala sendiri atau saksi dengan menggunakan pancaindera yang lain, atau dengan menggunakan alat mekanis seperti tape recorder, diktafon, foto dan lain-lain sebaginya. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan sumber primer, sebagai berikut :

      1) Sumber dari wawancara, berikut ini:

         a) Ning Mairoh beliau adalah istri dari Mbah Showab yaitu pendiri Muhammadiyah Ranting Godog

         b) K.H. Ahmad Kasyumi Thorif MA. PBr beliau adalah pengurus ranting Muhammadiyah tahun 1980.

         c) Nasihin S. Ag, beliau adalah ketua ranting Muhammadiyah ranting Godog masa jabatan 2010 -2020.

[18] L.A Widianto, "*Strategi Komunikasi Pemasaran Sosial Dalam Mencetak Kader Dakwah Kampus (Studi kasus Proses Pengkaderan Lembaga Dakwah kampus ITS)"* (Skripsi- UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Dokumen yang berhubungan dengan judul penelitian:

a) Buku Petunjuk Tentang Ranting Muhammadiyah Godog Laren Lamongan.

b) Buku panduan Musyawarah Muhammadiyah Ranting Godog dari tahun 1985 - 2015.

b. Sumber Pendukung (Sekunder)

Data pendukung (sekunder) adalah data yang digunakan sebagai pendukung dari data primer. Boleh dikatakan data sekunder adalah data pelengkap. Data sekunder bisa juga dari data yang telah ditulis oleh sumber pertama. Dalam sebuah buku Metode Penelitian Sejarah disebutkan data sekunder adalah sebuah data atau sumber yang secara tidak langsung disampaikan saksi mata.[19] Dalam penelitian ini, data sekunder berupa buku atau skripsi yang mendukung penelitian ini,[20] seperti:

1) Haedar Nasir, Meneguhkan ideology Gerakan Muhammadiyah (Malang: UPT. Penerbitan Muhammadiyah, 2006).

2) Alwi Shihab. Membendung Arus: Respon Gerakan Muhammadiyah Terhadap Penetrasi Misi Kristen Di Indonesia (Bandung: Mizan, 1998).

3) PDM Lamongan, Panduan Musyawarah Daerah X Muhammadiyah Lamongan : Memacu Semangat Dakwah Menuju Peradaban Utama (Lamongan: Alam Perkasa, 2010).

[19] Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 56.
[20] Helius Sjamsuddin, *Metodelogi Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2007), 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Tim Penulis, Menembus Benteng Tradisi : Sejarah Muhammadiyah Jawa Timur 1921-2004 (Surabaya: Hikmah Press, 2004).

2. Kritik Sumber *(Verifikasi*)

Kritik sumber adalah tahap di mana setelah mendapatkan data-data dan sumber yang bisa menjadi acuan dalam penelitian skripsi ini, penulis memilah-milah mana saja data yang sesuai dengan ruang lingkup yang akan menjadi pembahsan dalam penelitian ini. Yang penulis lakukan di sini adalah membandingkan data dan fakta, juga menyelidiki keaslian sumber sejarah baik isi maupun bentuknya. Sehingga semua data yang didapatkan harus diselidiki sedetail mungkin untuk memperoleh fakta yang valid. Sesuai dengan pokok pembahasan dan dikategorikan berdasarkan pokok permasalahan yang kemudian dianalisis.[21]

Dalam melakukan kritik intern, penulis mencoba mencocokkan antara sumber satu dengan sumber yang lain, buku yang satu dengan buku lain mengenai keterkaitannyanya terhadap yang bersangkutan. Dalam sebuah wawancara antara narasumber yang satu dengan yang lain dicocokkan. Adapun selain kritik intern, penulis melakukan kritik ekstern dengan menyamakan antara pencipta buku apakah semasa atau tidak oleh Pengurus Ranting Muhammmadiyah Godog.

[21] Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penafsiran Sumber (*Interpretasi*)

Interpretasi adalah sebuah proses menafsirkan fakta-fakta sejarah yang telah ditemukan dengan melalui proses telaah pada kritik sumber, sehingga terkumpul bagian-bagian yang akan menjadi fakta serupa. Dalam interpretasi, dilakukan dengan memakai dua macam yakni: menguraikan (analisis), menyatukan (sintesis) data.[22] Dari analisis sejarah yang bertujuan untuk melakukan sintesis dari sejumlah fakta yang didapatkan dari sumber terkait.

Dari sini penulis juga berusaha menafsirkan data apa yang terdapat dan ditemukan oleh penulis. Dalam hal ini proses yang dilakukan adalah membandingkan antara satu data dengan data yang lain baik dari segi lisan ataupun tulisan, yang relevansinya dengan Ranting Muhammadiyah Desa Godog Laren Lamongan tahun 1980-2018.

4. Penulisan Sejarah (*Historiografi*)

Metode ini adalah sebuah cara pemaparan atau penulisan hasil laporan.[23] Penulisan ini memakai metode diakronik yakni dengan mengurutkan sebuah peristiwa sejarah berdasarkan rangkaian waktu, dan menggunakan metode sinkronik yakni dengan mengamati suatu peristiwa dalam kondisi yang tertentu.

Maka dalam hal ini, penulis membuat laporan penelitian ke dalam karya tulis ilmiah, yakni tentang "Sejarah Perkembangan

[22] Ibid.
[23] Nugroho, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Idayu, 1978), 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammadiyah Desa Godog Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan 1980 –2018 ”.

H. Sistematika Pembahasan

Agar mendapatkan gambaran yang memudahkan telaah pada penulisan skripsi ini, penulis membagi ke dalam lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut ini:

Bab I: Berisikan pendahuluan yakni sebagaimana telah dibahas yang didalamnya akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, pendekatan dan kerangka teori, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II: Berisi pembahasan tentang latar belakang berdirinya Ranting Muhammadiyah, Sejarah berdirinya Muhammadiyah sebelum tahun 1980. Tokoh tokoh yang berperan aktif dalam Muhammadiyah Godog, termasuk visi misi Pengurus Ranting Muhammadiyah Godog.

Bab III: Berisi akan pembahasan tentang pasang surut perkembangan Pengurus Ranting Muhammadiyah Godog. Berisi uraian perkembangan program kerja, anggota dan sarana prasarana yang dimiliki oleh Muhammadiyah ranting Godog.

Bab IV: Berisi pembahasan terkait kontribusi Muhammadiyah di desa Godog Laren Lamongan dalam bidang agama, pendidikan dan ekonomi social,bagi masyarakat Godog dan masyarakat sekitarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab V: Pembahasan penutup yang meliputi kesimpulan dan jawaban ringkas dari masalah yang ditanyakan dalam penelitian ini. Selanjutnya adalah saran yang merupakan anjuran penulis kepada para pembaca dan akademisi terkhususnya yang memiliki perhatian lebih terhadap organisasi kemasyarakatan terkhusus Muhammadiyah di Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

SEJARAH BERDIRINYA MUHAMMADIYAH RANTING GODOG

A. Latar Belakang Muhammadiyah Ranting Godog

1. Profil Desa Godog

Sebelum bernama Godog dulunya bernama Desa Mliwis karena terkena penyakit pagebluk akibat kekeringan dan kemarau panjang warga Desa Mliwis berpindah tempat untuk mencari mata air dan kemudian menemukan air di wilayah utara desa yang di sebut "Klithe". Kemudian warga desa merayakan syukuran dengan mengumpulkan bahan bahan hasil bertani seperti *polo pendem* yaitu, Talas, Uwi, Gembili, Ganyong, Menyok atau singkong, dan lain lain.[24]

Setelah semua bahan terkumpul masyarakat desa *"menggodog"* bahan makanan yang di kumpulkan tadi dengan air dari sumur Klithe, selanjutnya digodog sampai masak kemudian dinikmati bersama-sama masyarakat desa sebagai tanda syukur kepada yang maha besar.

Selesainya acara syukuran salah satu warga urun rembug mengenai nama desa, seluruh masyarakat yang hadir memberikan usul nama dan secara tidak langsung salah satu warga menyuarakan "Godog" dengan harapan masyarakat yang hadir dan anak keturunannya agar matang dalam befikir dan matang dalam kehidupan yang akan datang, Masyarakat akhirnya setuju dan Desa Mliwis berganti nama Menjadi Desa Godog.[25]

Desa Godog merupakan desa yang istimewa berbeda dengan desa desa di kabupaten Lamongan khusunya jawa timur. Terletak di Kecamatan

---

[24] KasuwiThorif, *Wawancara*, Godog, 12 Februari 2020.
[25] RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) Desa Godog Tahun 2020-2025, 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Laren Kabupaten Lamongan, bertetangga dengan Desa Solokuro di sebelah utara, Desa Karang tawar di sebelah barat, Desa Bulubrangsi di sebelah timur dan sungai Bengawan Solo di sebelah selatan. Untuk menuju ke Desa Godog dari pusat Kabupaten Lamongan sejauh 31,80 Km, sedangkan dari Kecamatan Laren sejauh 9,60 Km.

Gambar 1.

Peta denah desa Godog

Dengan pergantian kepala desa sebanyak 9 kali semenjak berdirinya desa Godog, [26]antara lain: Singosari (1935-1940), Sarpin (1940-1955), Hadits (1955-1963), Sugiri (1963-1964), H. Thoha Abdullah (1964-1989), Kaniran (1990-1998), Syamsul Hadi (1998-2001), Drs. Maslikhan (2001-2007) dan

[26] Ibid., 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kasdaun, SH (2007-sekarang).[27] Desa Godog berpenduduk sebanyak 3,015 jiwa meliputi pembagian Laki-laki sejumlah 1,500 Jiwa, dan Perempuan 1,015 Jiwa. Dari jumlah tersebut tersebar di 5 RT dan 5 RW. Penduduk desa kebanyakan adalah petani sawah dan lainnya merantau bekerja di luar negri.

Masyarakat Desa Godog beragama islam dengan kata lain masuk dalam kelompok masyarakat santri yang mempunyai budaya yang Islami cukup tinggi karena ikatan agama yang kuat.[28] kehidupan agama di Desa Godog sangatlah harmonis karena hanya ada satu organisasi kemasyarakatan yaitu Muhammadiyah. Desa Godog termasuk desa yang unik karena 100% warganya menjadi anggaota atau kader Muhammadiyah.[29]

2. Lahirnya Muhammadiyah di Godog

Dalam berdirinya sebuah organisasi ada 3 hal paling mendasar adalah adanya manusia, kerja sama dan tujuan. Muhammadiyah adalah wujud dari tiga hal tersebut, terstruktur dari tingkat pusat sampai ranting di desa. Proses berdirinya Muhammadiyah di daerah baik ranting atau cabang di pelopori oleh tokoh-tokoh pendiri yaitu *founding father*-nya yang berlatarkan ekonomi social dan pendidikan dengan beragam komitmen bekerjasama dan tujuan yang sama.

Muhammmadiyah sudah ada di Desa Godog setelah masa kemerdekaan RI sekitar 1950-an berbarengan dengan Masyumi yang memiliki hubungan sangat erat. Setidaknya dapat melihat pada tujuan dari

---

[27] Ibid., 6.
[28] Fathurrahim Syuhadi, *Mengenang Perjuangan Sejarah Muhammadiyah Lamongan 1936-2005* (Lamongan: CV Alam Perkasa, 2006), 8.
[29] Hismag, "*Tentang Sebuah Desa Di Timur*", dalam https://id.m.wikipedia.org/wiki/Godog, Laren, Lamongan (19 mei 2020).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedua organisasi ini, yaitu dengan tegaknya Islam juga terwujudnya masyarakat Islam. Hanya saja tempat untuk memulai bergerak yang membedakan Muhammadiyah dalam fokus lapangan masyarakat sedang Masyumi melalui lapangan politiknya.[30]

Tanda lain adanya Muhammadiyah adalah madrasah Banat (laki-laki) di Desa Godog dan madrasah Banin (perempuan) di Desa Bulu Brangsi yaitu kompleks pendidikan bagi masyarakat Desa Godog dan Bulubrangsi,[31] adapun tanda lain adalah kunjungan ibu-ibu Aisyah ranting Blimbing ke Desa Godog.[32]

Muhammadiyah Godog di pelopori oleh K. H showab Mabrur, Masa remajanya di habiskan di pondok pesantren K. H. Amin Desa Tunggul bersama dengan H. Thoha Abdullah. Sepulang dari pondok Mbah Showab melihat keadaan keagamaan masyarakat Desa Godog yang masih melakukan acara mengikuti ritual yang bersifat animesmi, dinamisme dan sinkretisme seperti dekahan (naruh sajen) di kramat dan kerti.[33]

Masyarakat islam mengalami perkembangan dengan merespon tradisi kehidupan lokal yang sudah mengakar dalam pola kebudayaan masyarakat setempat, sesuai dengan pemahaman Islam yang ada di Nusantara bukanlah pemahaman Islam yang murni melainkan Islam yang telah berkolaborasi dengan kebudayaan masyarakat.[34]

---

[30] Syaifullah, *Gerak Politik Muhammadiyah Dalam Masyumi* (Jakarta: Pustaka Utama, 1997), 193.
[31] Thihari AH, *Wawancara*, Godog, 18 April 2020.
[32] Neng Mairoh, *Wawancara*, Godog, 09 April 2020.
[33] Redaksi, ‘’K.H. Showab Mabrur pendiri Madrasah Al-Islam desa Godog”, *Suara Hismag* (Mei – Juni 2009), 5.
[34] Nur Syam, *Islam Pesisir* (Yogyakarta: LKiS, 2005), 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengadakan acara tandaan dan nanggap gong menjadi sebuah acara kesenian yang sangat di minati masyarakat desa, sebuah kesenian dengan musik di iringi penari, perjudian, minum minuman keras seperti tuwak, arak dan bir. Masyarakat sendiri mengadakan tandaan atau nanggap gong sewaktu acara kemantenan (nikahan), sunatan, tingkepan dan setelah masa panen sebagai rasa syukur kepada Dewi Sri.[35]

Mbah Showab bekerja sama dengan pemerintah desa yaitu mbah Thoha dan di bantu dengan Mbah Sampuri sebagai pemuka agama desa untuk melarang kegiatan tersebut karena membawa dampak buruk bagi masyarakat desa. Bukan hal gampang mengajak masyarakat kembali ke agama Islam yang sebenarnya.

Sekitar tahun 1960 anggota Masyumi yang aktif kembali ke Muhammadiyah karena dibubarkan oleh presiden soekarno dengan dekrit preisdennya. Mbah Showab dan Mbah Sampuri kembali fokus ke madrasah yang di bangun dan Muhammadiyah yang masih belum muncul sebagai organisasi ataupun faham keagamaan di desa Godog.

Secara organisasi Muhammadiyah Lamongan di resmikan oleh PP Muhammadiyah dengan Surat Keputusan No. C-067/D-13, 11 September 1967 akhirnya menjadi pengurus Muhammadiyah Daerah (PMD) Lamongan. sebelum resmi Muhammadiyah yang berada di paciran mengikuti PMD kerasidenan Bojonegoro. PMD Lamongan menaungi 5 cabang Muhammadiyah antara lain: cabang Lamongan yang resmi berdiri 11 mei

[35] Abdul Rachman, ‘’Sejarah Pergolakan dan Islamisasi Di Desa Godog*’’, Suara Hismag* (September, 2009), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1953, cabang Jatisari/Glagah (11 Mei 1961), cabang Babat (4 Februari 1962), cabang Pangkatrejo (27 Juli 1963) dan cabang Blimbing/Paciran (1 Februari 1964).[36].

Mbah Showab menggalakkan pengajian di masjid dan surau kecil di depan rumahnya untuk meyerukan ajaran Islam dan memupuk bibit Muhammadiyah, Mbah Showab juga mengajak masyarakat gotong royong membangun Masjid dengan menggandeng pemerintah desa yang saat itu di pimpin oleh Mbah Thoha Abdullah.

Berdirinya Muhammadiyah ranting Godog yang pada masa – masa awal pendirian Muhammadiyah ranting Godog sangatlah minim dengan struktur organisasi, buku administrasi (daftar anggota, surat menyurat) dan masa bakti kepengurusan (periode). Adapun susunan masa awal tahun 1965 kepengurusan Muhammadiyah ranting Godog:

Ketua : K.H. M Showab Mabrur

Sekretaris : K. Sampuri

Bendahara : H. Thoha Abdullah

Anggota : Wiroharjo, H. Anwar, H. Abdurrahman, Ahmad Sokran, Turmudzi, Sahlan, Abdul Hamid, Kastam, H. Tadzkur, H. Subhan.

Seiring berjalannya waktu organisasi otonom Muhammadiyah mulai di bangun oleh pengurus ranting seperti Aisyiah dan Nasyiatul Aisyiah berdiri tahun 1965, dengan tujuan menggerakkan kaum perempuan untuk ikut

[36] Syuhadi, *Mengenang Perjuangan Sejarah Muhammadiyah Lamongan 1936-2005*, 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebarkan ajaran Islam dengan cara mengadakan jamaah pengajian perempuan setiap satu bulan sekali.

Dalam tahun yang sama Muhammadiyah ranting Godog pernah bergabung dengan pengurus Desa Bulu Brangsi, tokoh masyarakat desa Bulubrangsi ingin mendirikan organisasi Muhammadiyah. Karena keterbatasan jumlah pengurus akhirnya bergabung dengan pengurus Muhammadiyah ranting Godog.[37] Tahun 1968 masyarakat desa Godog hampir semua sudah menjadi simpatisan Muhammadiyah meski masih ada dua atau tiga yang mengadakan acara ritual di kerti dan keramat.

Kala itu Muhammadiyah ranting Godog mengikuti cabang Pangkatrejo Maduran Lamongan karena belum ada Muhammadiyah Cabang Laren. Setelah itu Mbah Showab bersama H. Ali Mahfud mendirikan Muhammadiyah cabang Laren dan Mbah Showab menjadi ketua pertama Cabang Laren tahun 1967 MUSYCAB I (Musyawarah Cabang). Kurun waktu itu menjabat ganda sebagai ketua cabang dan ranting di perbolehkan.[38]

Inisiataif dari kader Muhammadiyah ranting Godog yakni Abah Kasuwi mendirikan perguruan silat tapak suci pada tahun 1969 dengan tujuan mengembangkan seni beladiri sebagai alat untuk dakwah amar ma'ruf nahi munkar.

Saat sudah ada Muhammadiyah para tokoh keislaman seperti Mbah Showab, Mbah Sampuri sering di undang untuk berceramah baik dalam acara formal seperti sholat jumat, sholat iedul fitri dan non formal seperti

[37] Falah, *Latar Ombo...*, 14.
[38] Kasuwi Thorif, *Wawancara*, Godog, 12 Februari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pernikahan. Tidak hanya sebatas berkumpul-kumpul dan bersepakat untuk mendirikan Muhammadiyah, Mbah Showab dengan Mbah Sampuri selain melakukan gerakan dakwah yang amar makruf nahi munkar juga mengelola amal usaha yang sudah ada sebagai bukti kegiatan. Amal usaha yang di kelola pertama adalah madrasah Al-Islam yang telah berdiri pada 14 juni 1945 kemudian berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 lembaga pendidikan ini merupakan awal perkembangan lembaga pendidikan Muhammadiyah di kecamatan Laren sampai sekarang ini.[39] Bahkan madrasah tersebut adalah madrasah pertama yang ber-muhammadiyah di Laren dan menjadi patokan untuk madrasah ibtidaiyah Muhammadiyah selanjutnya.

Kemudian pembangunan Masjid desa Godog yang di inisiasi Mbah Sampuri di atas tanah wakaf Mbah Thoha Abdullah, dengan ukuran 8x8 meter ruang utama dengan 4 buah penyangga dari kayu jati. Beratapkan genting dengan dinding papan berlantai bata merah, depan dan samping masjid di bangun serambi gedeg bambu dan lantai bambu.[40]kemudian mendirikan Baitul Maal sebagai bentuk pengelolaan zakat yang akan di bagikan kepada masyarakat miskin desa Godog, dalam pembagian zakat menggunakan sistem kartu khusus untuk keluarga fakir dan miskin.

Tahun 1972 Muhammadyah ranting Godog mendirikan ikatan pemuda Muhammadiyah (IPM) dengan harapan besar mempersiapkan kader kader muda Muhammadiyah yang tanggap dengan kemajuan zaman yang semakin berubah.

[39] Nashihin, *Wawancara*, Godog, 5 Januari 2020.
[40] Rachman, ‘’Sejarah Pergolakan dan Islamisasi Di Desa Godog*’’*, 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekitar tahun 1977 Mbah Showab pernah di tangkap dengan tuduhan mengikuti komando jihad yang di bentuk Ali Murtopo yaitu dengan mendirikan negara islam, akhirnya Mbah Sowab di jemput dan dipenjara bersamaan dengan Yi Man (KH. Abd. Rahman Syamsuri) di lamongan selama 28 hari

Pada 19 Juli Tahun 1980 Ranting Muhammadiyah Godog resmi menjadi organisasi di bawah naungan pengurus cabang Laren dengan turunnya surat keputusan Mn. 076 / 1980, pada tanggal 19 juli 1980 M / 7 Ramadhan 1400 H. Muhammadiyah Godog mengalami pergantian kepemimpinan, anta lain:

1. K.H. Showab Mabrur (1960 – 1986)
2. Bpk. Sahlan (1986 – 1986)
3. K. Mudzakkir (1986 – 1990)
4. Bpk. Munawar Hadist (1990 – 1995)
5. K.H. Shodiq Abdullah (1995 – 2000)
6. Bpk. Koniran S.Pd.I (2000 – 2010)
7. Nashihin (2010 – sekarang) 2 periode

Muhammadiyah Godog semakin melebarkan kegiatan seiring waktu terutama dengan angkatan muda Muhammadiyah (AMM) yang tersebar di luar negri, para angakatan muda memberikan sumbangsih yang besar terutama untuk Muhammadiyah ranting Godog baik dalam hal ekonomi dan juga persyarikatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakni medirikan ranting istimewa di Kampung Baru Malaysia.[41] Angkatan muda dalam desa sendiri memberikan corak yang berbeda yakni dengan membuat majalah HISMAG (Himpunan Siswa Mahsiswa Godog).

Tahun berikutnya 2017 Muhammadiyah ranting Godog menjadi juara 2 ranting unggulan tingkat nasional dalam pengembangan ranting oleh pimpinan pusat Muhammadiyah, dengan penilaian Amal Usaha bidnag pendidikan yang lengkap dari PAUD, TK ABA, MIM 01, SMPM 08 dan MAM 3, di tambah dengan pondok pesantren beserta koperasi pondok pesantren dengan aset kepemilikan senilai1,5 miliar.

Penilaian juga dilihat dari pembinaan jamaah desa yang senantiasa rukun dalam harmoni, memanfaatkan media tulis dan sosial untuk dakwah Muhammadiyah, pemanfaatan angkatan muda sebagai kader penerus Organisasi Muhammadiyah ranting Godog.

B. Tokoh Yang Berperan

Dalam perjalanan organisasi, tidak akan bisa lepas dari tokoh-tokoh yang berperan mendirikan. Pertama kali Muhammadiyah dipelopori oleh Mbah Showab yang seorang santri Mbah Yai Amin di bantu dengan K. Sampuri dan H Thoha Abdullah. Adapun nama – nama tokoh yang ikut aktif dan berjuang dalam pendirian Ranting Muhammadiyah, adalah sebagai berikut:

1. K. H. Showab Mabrur

   Merupakan tonggak utama pendiri Muhammmadiyah Godog, beliau lahir pada tahun 1924, dari pasangan sa'al dan ibu sarul. Anak bungsu dari empat bersaudara. Masa remajanya di habiskan di pondok pesantren K. H.

[41] Kasuwi Thorif, *Wawancara*, Godog, 12 Maret 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Amin desa Tunggul bersama dengan H. Thoha Abdullah. Setelah selesai dari pondok pesantren beliau menikah dengan ning mairoh yang pada saat itu berumur 13 tahun dan di karunia sepuluh anak.[42]

Beliau berangkat haji pada tahun 1962 bersama dengan dewan pengurus madrasah Al-Islam Ibu Kawit. Setelah pulang dari haji beliau menginginkan perubahan pada masyarakat Godog.

Sebagai kepala sekolah Al-Islam Mbah Showab melarang para muridnya untuk tidak menonton nanggap gong dan tandaan, apabila ketahuan menonton akan di beri hukuman juga pengertian tentang akibat acara tersebut.

2. K. Sampuri

K. Sampuri lahir pada tahun 1912, terlahir dari pasangan H. Abdul Salam dan ibu Romlah beliau merupakan pemuka agama atau kyai besar Godog masa itu, beliau yang menanamkan nilai nilai Islam di desa Godog dan memberikan pengajaran keislaman di surau kecil belakang rumah. Masa mudanya di habiskan di pondok pesantren desa Blimbing di bawah bimbingan kyai Ahyat. Beliau aktif dalam Masyumi dan pengurus Sekolah Al-Islam.

Di dalam struktur kepengurusan Muhammadiyah ranting Godog Mbah Sampuri lebih di tuakan sebagai pembimbing juga penasihat karena keilmuan beliau. Mbah sampuri sering memberikan ceramah ceramah dalam acara walimahan, juga khutbah setiap sholat jumat dan memberikan kuliah tujuh menit dimasjid sebelum subuh.

[42] Surat Nikah H. M. Showab Mabrur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mbah sampuri mengajarkan tafsir dan Al-Qur'an, juga memberikan ceramah di majelis taklim bagi perempuan dan laki-laki di masjid At-Taqwa. Beliau wafat tanggal 9 Februari 1992 karena sakit. [43]

3. H. Thoha Abdullah

Mbah Thoha meninggal dalam usia 63 tahun[44], beliau merupakan kepala desa termuda juga terlama dalam memimpin desa Godog yakni mulai tahun 1964 - 1989. Pemilihan kepala desa waktu itu memakai alat yang masih sederhana yakni dengan memakai batang sapu lidi.[45] Mbah Thoha menempuh pendidikan di pondok pesantren Al-Amin bersamaan dengan Mbah Showab Mabrur.

Mbah Thoha di kenal sebagai kepala desa yang di segani banyak orang terutama masyarakat desa Godog mengenang ketegasan, disiplin dalam memimpin masyarakat juga mengarahkan ke arah yang baik.

Sebagai kepala desa yang menginginkan perubahan Mbah Thoha berusaha membuat peratura peraturan yang membatasi kegiatan masyarakat yang mengarah kepada timbulnya kemaksiatan, kepada masyarakat yang akan membuat acara tanndaan dan nanggap gong. Sehingga masyarakat banyak yang mengurungkan niat untuk mengadakan acara tandaan dan nanggap gong karena persayaratan yang di ajukan Mbah Thoha sebagai kepala desa.

C. Visi, Misi dan Usaha Muhammadiyah

Dalam perjalanan sebuah lembaga pada dasarnya mempunyai visi dan misi untuk rancangan program kerja yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan

[43] Farhan, *Wawancara*, Godog, 25 februari 2021
[44] Marsus, *Wawancara*, Godog, 16 maret 2021.
[45] Farhan, *Wawancara*, Godog, 25 februari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tantangan yang di hadapi oleh lembaga ataupun organisasi secara efektif dan efesien.

Visi misi Muhammadiyah ranting Godog mengikuti visi misi yang sesuai dengan visi misi Muhammadiyah pimpinan pusat. Adapun juga visi, misi dan usaha Muhammadiyah, antara lain:

1. Visi Muhammadiyah

   Terwujudnya tatanan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.[46] Yaitu Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan tajdidnya Muhammadiyah istiqomah dan aktif berdakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar untuk mewujudkan Islam sebagai Rohamatal Lil'alamin.

2. Misi Muhammadiyah

   Sebagai upaya mewujudkan dalam kehidupan melalui dakyah yang mengajak kepada setiap kebaikan (amar ma'ruf), untuk selalu beriman (tukminuuna billah) dan mencegah kemugkaran (nahi munkar) agar terwujudnya umat yang sebaik-baiknya (Khiru Ummah).

   Adapun misi Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dakwah yang Amar Ma'ruf Nahi Munkar, yaitu:

   a. Menegakkan Tauhid yang murni sesuai dengan ajaran Al-Qur'an, dan As-Sunnah.
   b. Menyebar luaskan ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah (Amar Ma'ruf Nahi Munkar)
   c. Mewujudkan Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.

3. Usaha Muhammadiyah

[46] Pimpinan Pusat Muhammmadiyah, *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah* (Yogyakarta: Surya Sarana Grafika, 2011), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Untuk mencapai Visi dan Misi, Muhammadiyah melaksanakan Da'wah Amar Ma'ruf Nahi Munkar dan tajdid yang diwujudkan dalam usaha di segala bidang kehidupan.
b. Usaha muhammadiyah di wujudkan dalam bentuk amal usaha, program dan kegiatan yang macam dan penyelenggaraannya di atur dalam Anggaran Rumah Tangga
c. Penentu Kebijakan dan penanggung jawab amal usaha, program, dan kegiatan adalah pimpinan Muhammadiayah.[47]

[47] Ibid, 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PERKEMBANGAN MUHAMMADIYAH GODOG LAREN LAMONGAN TAHUN 1980-2018

A. Perkembangan Anggota

Dalam suatu organisasi lembaga anggota atau kader merupakan bagian penting, dalam KBBI kader adalah seorang yang diharapkan akan memegang peranan penting dalam sebuah pemerintahan, partai, dan sebagainya.[48] Bagian terpenting dalam seorang anggota sebagai sumber daya manusia harus memiliki kuantitas maupun kualitas yang baik.

Kader Muhammadiyah dapat didefinisikan sebagai orang terpilih dan berpengalaman dalam organisasi, taat asas dan memiliki inisiatif, sebagai tulang punggung penggerak organisasi Muhammadiyah.[49] Anggota dalam Muhammadiyah di bagi menjadi tiga yakni anggota biasa, anggota luar biasa dan anggota kehormatan. Anggota biasa adalah warga negara Indonesia yang beragama Islam, anggota luar biasa adalah orang Islam yang bukan warga negara Indonesia. Selanjutnya anggota kehormatan ialah perseorangan yang beragama Islam dan berjasa terhadap Muhammadiyah dan karena kewibawaan juga keahliannya bersedia untuk membantu Muhammadiyah.[50]

Dalam perkembangannya Muhammadiyah sangat terbuka sebagai organisasi masyarakat di masuki oleh siapapun dengan persyaratan antara

---

[48] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, TA), 429.
[49] MPK PP Muhammadiyah, *Manhaj Gerakan Muhammadiyah; Ideologi Khiththah dan Langkah* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2009), 31.
[50] Pimpinan Pusat Muhammmadiyah, *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah* (Yogyakarta: Surya Sarana Grafika, 2011), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain: warga Indonesia, Islam, sudah dewasa dengan menyetujui maksud dan tujuan Muhammadiyah. Mengisi formulir pendaftaran dengan mengajukan permohonan secara aktif di tingkat pengurus ranting tempat tinggalnya, kemudian di bawa ketingkat lebih tinggi yaitu pusat. Semua data yang terpenuhi akan tercatat sebagai anggota Muhammadiyah dan mendapatkan NBM (Nomor Baku Muhammadyah).[51]

Anggota Muhammadiyah di Desa Godog ini dari tahun ke tahun mengalami penambahan anggota meski tidak banyak. Sejak 1960 awal berdiri jumlah anggota sekitar 20-an orang anggota, dengan pendekatan yang terus menerus akhirnya tahun 1968 hampir semua masyarakat Godog sudah mengikuti Muhammadiyah.[52]

Sampai tahun 2018 anggota yang ber-NBM atau yang mempunyai nomor baku Muhammadiyah berkisar 463 orang terdiri dari 259 laki-laki dan 204 perempuan kemudian masyarakat desa adalah simpatisan yang bersedia dan juga mengikuti serangkaian ideologi beserta kegiatan Muhammadiyah ranting Godog berjumlah sekitar 2.600 anggota dengan rincian laki-laki 1.250 dan 1.350 perempuan, apabila semua anggota dan simpatisan di tambahkan berjumlah 3.063 anggota.[53]

B. Perkembangan Struktur Organisasi

Dalam lembaga struktur organisasi adalah gambaran organisasi atau lembaga yang menjalankan fungsi, posisi dan peran. Bentuk dari

[51] MT. Arifin, *Muhammadiyah Potret Yang Berubah* (Surabaya: Institut Gelanggang Pemikiran Filsafat Sosial Budaya dan Kependidikan, 1996), 256.
[52] Kasuwi Thorif, *Wawancara*, Godog, 13 Maret 2021
[53] Data Aset Muhammadiyah Godog tahun 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

struktur organisasi berbeda-beda bahkan berubah-ubah setiap tahunnya.[54] Adapula struktur dalam kepengurusan terdiri dari devisi atau bidang sebagai menunjang organisasi. Muhammadiyah ranting Godog sebagai perserikatan yang setiap anggota organisasi mempunyai hak dan kekuasaan bersama dalam organisasi Muhammadiyah yakni hak untuk menyampaikan pendapat, hak bersuara, serta hak untuk memilih dan hak dipilih.

Muhammadiyah sebagai sebuah gerakan dakwah yang amar ma‟ruf nahi munkar berdasar dari ajaran Al-Quran dan Sunnah yang tidak lepas dari organisasi, sebab dengan adanya organisasi ini diharapkan Muhammadiyah menjadi berkembang pesat dimulai dari pimpinan ranting sampai dengan pimpinan pusat. Sejak kepemimpinan K.H. Ahmad Dahlan ataupun sesudahnya, telah dilakukan pembaharuan organisasi yaitu tahun 1960 baik vertikal ataupun horizontal. [55]

Pembaharuan garis vertikal terkait dengan pembenahan struktur organisasi dan pembentukan jaringan tradisional mulai dari tingkat pusat sampai dengan tingkat ranting. Secara horizontal dengan pembaharuan mencakup pertumbuhan dalam jumlah amal usaha Muhammadiyah yang berkembang secara maju dan cepat.[56]

---

[54] Ridwansyah Yusuf, *Analisis Instan Problematika Dakwah Kampus* (Bandung: Gamais ITB-Corp, 2008), 58.
[55]Sapari, "Struktur Organisasi Muhammadiyah", dalam https://image.slidesharecdn.com/strukturorganisasimuhammadiyah-131112072312-phpapp02/95/struktur-organisasi-muhammadiyah-6-638.jpg?cb=1384241117 (20 Februari 2021)
[56] Arifin, *Muhammadiyah Potret Yang Berubah*, 256.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur organisasi Muhammadiyah secara vertical mulai dari bawah ke atas atau sebaliknya, yakni:

1. Pimpinan pusat adalah kesatuan dalam wilayah negara.
2. Pimpinan wilayah adalah kesatuan dalam cabang satu provinsi.
3. Pimpinan cabang adalah kesatuan dalam cabang satu kabupaten atau kota.
4. Pimpinan ranting adalah kesatuan anggota dalam suatu tempat.

Sedangkan struktur secara garis horizontal adalah dengan badan pembantu pimpinan pusat Muhammadiyah meliputi garapan amal usaha yang diadakan dan dibentuk mulai tingkat pusat sampai dengan ranting. Berikut ini:

1. Majelis-Majelis
   a. Majelis Tarjih dan Tajdid
   b. Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus
   c. Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan
   d. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah
   e. Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat
   f. Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan
   g. Majelis Wakaf dan ZIS
   h. Majelis Pendidikan Kader
   i. Majelis Pemberdayaan Masyarakat
2. Lembaga-Lembaga
   a. Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Lembaga Hubungan dan Kerja Luar Negeri

c. Lembaga Hukum dan Ham

d. Lembaga Lingkungan Hidup

e. Lembaga Pustaka dan Informasi

f. Lembaga Pembinaan dan Pengawasan Keuangan

g. Lembaga Seni Budaya dan Olahraga

3. Organisasi Otonom

Satuan organisasi yang berada di bawah naungan Muhammadiyah memiliki hak untuk mengatur anggaran rumah tangganya sendiri dengan membina beberapa bidang untuk mencapai maksud juga tujuan Muhammadiyah. Di setiap organisasi ortonom ini memiliki kinerja kerja dan prosedur sendiri seperti Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) dan anggota.[57]

Dengan pengembangan meliputi: Nasyiyatul Aisyiyah, Aisyiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Pemuda Muhammadiyah, Hizbul Wathan, Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan Tapak Suci.

Pada Pendirian di awal organisasi Muhammadiyah ranting Godog tahun 1965 berikut adalah struktur kepengurusan :

Ketua : K.H. M Showab Mabrur

Sekretaris : K. Sampuri

Bendahara : H. Thoha Abdullah

[57] Adijani Al-Alabij, *Perwakafan Tanah di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2002), 52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anggota : Wiroharjo, H. Anwar, H. Abdurrahman, Ahmad Sokran, Turmudzi, Sahlan, Abdul Hamid, Kastam, H. Tadzkur, H. Subhan.

Mbah Showab sendiri menjadi ketua ranting Muhammadiyah Godog sampai tahun 1986 di karenakan meninggal dunia. Perubahan struktur kepengurusan mengalami perubahan yang mengikuti kebutuhan organisasi dan tantangan zaman yang selalu berubah. Periode kedua tahun 1986-1990 dengan musyawarah ranting pergantian kepengurusan,[58] antara lain:

Ketua : K. Mudzakkir MA.

Ketua II : Sahlan

Ketua III : Atekan S

Sekretaris : Munawar Hadits

Wakil sekretaris : Husnul Yaqin Thomah

Bendahara : Abdul Aziz Yusuf

Wakil bendahara : Ramelan

Anggota : Ahmad Kasuwi, Shodiq Abdullah, Thihari Abhas, Faizin, Turmudzi, Sukanan, Mulyadi, Abdullah.

[58] PRM GODOG, Musyawarah Ranting Muhammadiyah Godog Periode 1986 – 1990, 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pergantian struktur organisasi terus megalami perubahan sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga pengurus ranting Muhammadiyah Godog.

Table 1.

Susunan pengurus Muhammadiyah ranting Godog tahun 2016-2020.[59]

No	**Jabatan**	**Nama**
1.	Ketua	Nashihin, S.Ag.
2.	Ketua I	Koniran, S.Pd.I
3.	ketua II	Drs. Ahsanuddin, MM
4.	Sekretaris I	Drs. Noto Alama, M.Pd.
5.	Sekretaris II	Drs. Aunur Rofiq, MM
6.	Bendahara I	H. Abdul Aziz Yusuf, S.Ag.
7.	Bendahara II	Drs. Nur Sholeh, MM
8.	Tabligh dan Da'wah Khusus	KH. Ahmad Kasuwi Thorif (ketua) Drs. Maslikhan Abdul Hakim, S.Pd. Muslihin, S.Ag. Muttaqin Nastainul Hasan, S.Pd. H. Munadzir

[59] Surat keputusan pimpinan ranting Muhammadiyah Godog tahun 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9.	Pondok dan Asrama	Muslihan, S.Ag. (Ketua) Syamsul Hadi H. Saimuri Maksum, S.Pd. Abdul Amin H. Muhammadu, M.Ag Mushoffan
10.	Kesehatan, Kesejahteraan Masyarakat dan ZIS	Thihari AH, S.Ag. (Ketua) H. Ahmad Syokran Suinto Khudlori Ng. Sholihin Hadits Aminul Hadi Hamim
11.	Pendidikan	H. Shodiq Abdullah (Ketua) Drs. Saifullah H a z i m Sutrimo, S.Ag. Hamim Thohari Masruhan Muflihul Anwar
12	Ekonomi, Wakaf, Kehartabendaan	Muntaha (Ketua) Supri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Syamsudin Subardi Anwar Sa'i, SE Moh. Aqib D a ' i m Moh. Hamim Da'im M. Khoiri
13.	Pendidikan Kader	Nasih Muhtarom, M.Pd. (Ketua) Moh. Tarham, S.Pd. Moh. Utsman E d y, S.Pd. Abdul Khozin Moh. Amin R. Darsan, S.Pd. Ahmad Jali

C. Perkembangan Program Kerja

Program kerja selalu identik dengan agenda berkegiatan dapat di artikan sebagai rencana kegiatan yang di rencanakan dalam jangka waktu yang di tentukan dan di sepakati oleh semua pengurus organisasi. Program kerja dalam Muhammadiyah ranting Godog mengikuti keadaan lingkungan social keagamaan yang ada di desa Godog, program kerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri mengikuti rancangan dari pusat dan menyesuaikan dengan kebutuhan ranting.[60]

Dalam perencanaan program kerja yang berjangka lima tahunan Muhammadiyah menyesuaikan dengan perkembangan orientasi kehidupan masyarakat dengan keterbukaan, bebas dan menunjukan banyaknya perilaku sosial yang heterogen sehingga mendorong Muhammadiyah merumuskan suatu pandangan dengan langkah yang aspiratif. Menatap jauh ke depan perkembangan kehidupan menuntut Muhammadiyah untuk mampu merencanakan program program yang memberikan jawaban yang aktual dengan misi Muhammadiyah.

Perencanaan program kerja periode Mbah Showab sebagai ketua yakni tahun 1965 - 1986 di fokuskan kepada lembaga perguruan dan pembangunan masjid, terfokus pada pendidikan sebagai dasar pemahaman untuk masyarakat menjadi lebih megerti dan mengenal ilmu-ilmu agama. Pembangunan masjid menjadi fokus kedua sebagai tempat beribadah dan juga berdakwah karena banyak masyarakat yang masih belum mengerti akan Islam yang sebenar-benarnya.

Periode kepemimpinan setelah Mbah Showab periode tahun 1986-1990 program kerja hanya dimilik oleh 2 bidang yang bersentuhan langsung dengan masyarakat yaitu pendidikan dan pembinaan

[60] Noto Alama, *Wawancara*, Godog, 20 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesejahteraan umum. adapun gambaran program kerja, adalah sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

   Bidang ini bertujuan untuk membentuk lembaga pendidikan dalam perguruan Muhammadiyah, mengelola perguruan, sarana prasarana perguruan guna menunjang keberlangsungan lembaga perguruan.

2. Bidang PKU (Pembinaan Kesejahteraan Umum)

   Bidang ini sebagai pelayanan kepada masyarakat yakni zakat dalam baitul maal yaitu zakat fitrah dan wakaf, merencakan dan mengelola sarana prasana organisasi Muhammadiyah Godog, merencanakan panitia dalam sholat pada hari-hari besar seperti sholat idul fitri dan hari raya qurban.[61]

Kemakmuran masjid dan pendidikan yang telah di bangun sebelum mendirikan organisasi Muhammadiyah, perkembangan terus belanjut dengan penambahan program kerja dan bidang dalam periode selanjutnya belajar dari kepengurusan yang sebelumnya banyaknya kendala dalam komunikasi serta belum pahamnya pembagian tugas.

Kepegurusan periode 1990 – 1995 mengalami banyak penambahan bidang dan program kerja yang semakin mapan dan menyesuaikan dengan keadaan masyarakat,[62] antara lain:

[61] PRM Godog, *Musyawarah Ranting Muhammadiyah Godog periode 1985-1990*, 9.
[62] PRM Godog, *Musawarah ranting Muhammadiyah godog periode 1990-1995*, 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bidang keagamaan
   a. Meningkatkan sholat jama'ah di masjid dan musholla.
   b. Menertibkan pengurus takmir masjid.
   c. Mengkordinir ngaji di PP AL – Falah dan musholla serta tempat tempat lain.
   d. Memfungsikan PP. AL – Falah.
   e. Mengusahakan tempat ibadah di lokasi lain
   f. Meningkatkan kesadaran umat bertakziyah.
2. Bidang Sosial
   a. Meningkatkan pengajian ruin.
   b. Meningkatkan pengajian pimpinan.
   c. Memperingati hari besar islam.
3. Bidang pendidikan
   a. Menyempurnakan sarana dan prasarana pendidikan.
   b. Pembenahan pengurus perguruan.
4. Bidang pembinaan kesejahteraan sosial
   a. Meningkatkan Penghimpun zakat, infaq, shodaqoh dan qurban beserta penyalurannya.
   b. Meningkatkan santunan fakir miskindan anak yatim.
   c. Memberikan santunan kepada orang yang mendapat musibah.
   d. Mengusahakan kelanjutan pendidikan bagi anak yatim ke panti asuhan.
5. Penggalian sumber dana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Iuran anggota setiap bulan Rp. 100,00.

b. Menentukan donatur dan infaq setiap bulan Rp. 1000,00.

c. Sentralisasi dana persyarikatan.

d. Usaha – usaha lain yang halal.

Perkembangan pada periode tahun berikutnya mengikuti system perencanaan dari pusat, serta menimbang keadaan sosial lingkungan masyarakat Desa Godog. Perencanaan di susun dalam panduan musyawarah ranting kemudian di setujui dengan laporan tanfizd musyarawh ranting,[63] Program kerja yang di rencanakan per-bidang Muhammadiyah Godog 2015-2020 antara lain:

1. Bidang Tabligh Dan Dakwah Khusus

   Fungsi dakwah dalam keagamaan yang bersifat purifikasi dan dinamisasi pada kelompok sasaran dakwah yang mencerminkan Islam berkemajuan berdasar Al-Qur'an dan As-Sunnah Al Maqbulah. Dengan meningkatkan model pembinaan aqidah, ibadah dan Akhlak berdasarkan faham agama dalam Muhammadiyah.

   Dengan program kerja:

   a. Pengadaan perpustakaan, gedung madarasah diniyah (MADIN).
   b. Mengadakan peringatan hari besar islam (PHBI) dengan motif da'wah Islamiyah.
   c. Meningkatkan kemampuan muballigh dan guru ngaji TPA.

[63] PRM Godog, *Tanfidz Keputusan Musyawarah Ranting Ix Muhammadiyah Godog Periode 2015 – 2020*, 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pengembangan materi baik untuk khutbah sholat jumat dan pengajian anggota.
e. Membentuk remaja masjid.
f. Meningkatkan kemakmuran masjid yaitu kualitas imam dan muadzin.
g. Da'wah jamaah dengan bapak jamaah sebagai tombak gerakan Muhammadiyah.
h. Mengadakan perencanaan keuangan, sarana prasarana dan kegiatan keagamaan masjid.[64]

2. Pendidikan

Sebagai amal usaha Muhammadiyah pendidikan merupakan penguat identitas pendidikan Muhammadiyah melalui instensifikasi pembinaan akhlak islami dan ideology Muhammadiyah.[65] Kemudian meningkatkan jumlah dan mutu sekolah, madrasah yang memenuhi kualifikasi akreditasi dengan meningkatkan system penjamin mutu, serta menampilkan identitas pendidikan Muhammadiyah.

Dengan program kerja :

a. pembangunan perguruan Muhammadiyah yang berkesinambungan,

[64] Ibid., 8.
[65] Kasuwi Thorif, *Wawancara*, Godog, 13 Maret 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pengadaan sarana prasarana perguruan, meningkatkan kualitas pendidik, anak didik sebagai basis kader masa depan Muhammadiyah.

c. Perbaikan dan pengadaan mebeler perguruan.

d. Mengembangkan kerja sama dan kesenjangan guru dalam perguruan Muhammadiyah.

e. Meningkatkan kualitas pendidikan di semua jenjang pendidikan sebagai basis pembentukan kader-kader masa depan.

f. Penertiban dan perencanaan tenaga kerja di lingkungan pendidikan dengan dasar usulan dari kepala sekolah.

g. Memfasilitasi pembentukan panitia tutup tahun pelajaran.[66]

3. Kesehatan, Kesejahteraan Masyarakat Dan Zakat

Salah satu penunjang pelayanan kepada masyarakata Muhammadiyah ranting Godog untuk mengentas kemiskinan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meuwujdkan masyarakat yang layak dengan sistem terencana dan terpadu.

Dengan program kerja:

a. Melakukan pendataan fakir miskin.

b. Meningkatkan santunan kepada fakir miskin, anak yatim dan piatu.

c. Memeberikan bantuan pendidikan bagi anak yatim dan piatu yang tidak mampu.

[66] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Mengkordidnir zakat dan qurban.

e. Memberikan santunan kepada keluarga Muhammadiyah Godog yang mendapat musibah.

f. Mengadakan pengobatan gratis dan khitan massal.

g. Mengadakan penyuluhan BAZIS kepada warga Muhammadiyah Godog.

4. Pondok Pesantren dan Asrama

Berkembangnya fungsi pendidikan yang mencakup pondok pesantren dan asarama bagi siswa perguruan Muhammadiyah ranting Godog. Mengoptimalkan pondok pesantren sebagai lembaga guna mempersiapkan sumber daya manusia dan organisasi lingkup Muhammadiyah.

Dengan merencanakan program kerja:

a. Membangun asrama santri.

b. Mengadakan perpustakaan pondok pesantren Al-Falah.

c. Mengadakan pendidikan seni baca, tulis Al-Qur'an.

d. Menetapkan pengasuh pondok pesantren.

e. Pembentukan pengajar setelah maghrib.

5. Pendidikan Kader

Terwujudnya kader-kader yang aktif dan militan kepada Muhammadiyah ranting Godog sehingga semua aspek amal usaha yang dimiliki bergerak, memperkuat sinergi antar kader.

Dengan program kerja:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Melakukan kaderisasi dan kordinasi pengkaderan dengan organisasi otonom.
b. Meningkatkan pembinaan anggota dengan pemahaman khittoh perjuangan Muhammadiyah.
c. Mengadakan pelatihan keterampilan.
d. Mengadakan pembinaan remaja.

6. Perekonomian, Wakaf Dan Kehartabendaan

Muhammadiyah sebagai organisasi masyarakat yang memiliki amal usaha yang berupa wakaf, harta benda organisasi, dan kreativitas ekonomi dalam menguatkan kemandirian Muhammadiyah ranting Godog.

Dengan program kerja:

a. Mengadakan iuran kepada setiap anggota Muhammadiyah.
b. Mengembangkan asset Muhammadiyah yang dapat menghasilakan nilai ekonomi
c. Meningkatkan mutu pengelolaan wakaf.
d. Mengadministrasikan kekayaan amal usaha Muhammadiyah.

D. Perkembangan Sarana dan Prasarana

Tercapainya tujuan kegiatan organisasi Muhammadiyah ranting Godog adalah dengan elemen penunjang dari sarana prasarana yang ada, antara lain:

1. Kantor Kesekretariatan

Masa awal berdirinya Muhammadiyah belum mempunyai bangunan kesekretariatan, hanya ada gedung Madrasah Al

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam di Rt 001. Kantor kesekretariatan Muhammadiyah ranting Godog di bangun tahun 2000 dan di resmikan pada 2015 di kompleks perguruan Muhammadiyah.[67] Apabila pengurus mengadakan rapat dia adakan di rumah ketua atau sekretaris yang menjabat periode waktu itu.

Berada di sebelah selatan kompleks asrama putra, dalam ruangan kesekretariatan di isi berbagai kantor organisasi otonom Muhammadiyah ranting Godog seperti Tapak Suci, Aisyiah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) ranting Godog. Dilengkapi dengan lemari per ruang sebagai tempat penyimpanan berkas-berkas, meja beserta kursi.

Gambar 2.

Gedung kesekretariatan

2. Masjid

Sebagian besar kegiatan keagamaan ada di Masjid. Masjid sebagai rumah ibadah juga tempat berdakwahnya tokoh-tokoh

[67] Noto Alama, *Wawancara*, Godog, 20 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammadiyah dalam mengajak masyarakat Godog untuk ikut mendalami faham dan ideologi Muhammadiyah, sehingga masyarakat desa semuanya ber-Muhammadiyah.[68]

Masjid At-Taqwa Godog sekarang dulunya adalah sebuah telaga, yang kemudian oleh Mbah Showab di bantu dengan Mbah Thoha sebagai perangkat desa mengajak masyrakat untuk gotong royong menimbun telaga dengan tanah sawah kemudian di angkut menggunakan cikar sampai menjadi sebuah lahan.[69] Masjid At Taqwa sendiri mengalami empat kali pembangunan sejak didirikan.

Masjid At-Taqwa merupakan pusat kegiatan dakwah di desa Godog, bahkan pengurus ranting memberikan jadwal setiap hari dalam satu minggu untuk bercemah biasanya di sebut KULTUM (Kuliah Tujuh Menit) setelah subuh

3. Gedung Perguruan

Amal usaha Muhammadiyah (AUM) paling menonjol di desa Godog adalah pendidikan, lembaga perguruan Muhammadiyah dari yang paling dasar adalah TK ABA, MIM 01, SMPM 08 dan MAM 03. Gedung paling awal adalah gedung sekolah di sebelah selatan jalan yang sekarang menjadi kompleks gedung SMPM 08, kantor kesekretariatan pengurus

[68] Kasuwi Thorif, *Wawancara*, Godog, 13 Maret 2021.
[69] Cikar adalah sebuah kereta sapi, dulunya masyarakat desa Godog mempunyai kereta sapi sebagai transportasi ke ladang, sapinya sendiri nantinya untuk membajak sawah, (Marsus, *Wawancara*, Godog, 6 Maret 2021).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammadiyah ranting Godog, Aula, MAM 03 dan gedung ponpes Al-Falah yang sekarang menjadi asrama bagi siswa yang ingin bermukim dan menempuh pendidikan di pondok pesantren Al-Falah. Kemudian kompleks sebelah utara yakni gedung sekolah TK ABA, MIM 01.[70]

Muhammadiyah ranting Godog juga mepunyai sarana penunjang yang lain, seperti periode tahun 1986-1990 mempunyai beberapa inventaris seperti:

Tabel 2.

Data inventaris periode 1986-1990

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Bendera Muhammadiyah	1 Buah	Baik
2.	Stempel Muhammadiyah	2 Buah	Baik
3.	Bantalan stempel.	1 Buah	Baik
4.	Buku agenda.	1 Buah	Baik
5.	Buku kas	1 Buah	Baik
6.	Timbangan watangan.	1 Buah	Baik
7.	Tampar keret.	4 Kg	Baik
8.	Tanah perguruan		Baik
9.	Kantor pendidikan		Baik

[70] Kasuwi Thorif, *Wawancara*, Godog, 13 Maret 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semakin berbenahnya pengurus dalam menambah inventaris sebagai penunjang organisasi, seperti periode 1990 -1996.

Tabel 3.

Data inventaris periode 1990-1996

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Buku notulen rapat	1 Buah	Baik
2.	Buku agenda surat	1 Buah	Baik
3.	Buku penerimaan zakat	1 Buah	Baik
4.	Kartu Ashnaf	300 Buah	Baik
5.	Kantor PRM		Baik
6.	Kain spanduk	6 Buah	Baik
7.	Pisau sembelih	13 Bilah	Baik
8.	Boran	6 Buah	Baik
9.	Alat takar zakat maal (cetak)	5 Buah	Baik
10.	Timba besar	4 Buah	Baik
11.	Sawah pertanian	3 Petak	Baik
12.	Kantong plastik dan lemek	5 Buah	Baik

Semakin dengan berkembangnya Muhammadiyah ranting Godog beserta amal usahanya, semakin banyak pula inventaris yang dimiliki.

Tabel 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data inventaris periode 2010-2016 [71]:

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Papan nama organisasi	1	Baik
2.	Buku induk organisasi	1	Baik
3.	Buku agenda surat	1	Baik
4.	Buku tamu	1	Baik
5.	Buku daftar hadir rapat	1	Baik
6.	Laptop	1	Baik
7.	Print	1	Baik
8.	Buku kas	1	Baik
9.	Bendera merah putih	8	Baik
10.	Toa	4	Baik
11.	Perancah silang	20	Baik
12.	Taplak meja Muhammadiyah	2	Baik
13.	Taplak meja panjang	6	Baik
14.	Tiang bendera wisuda	2	Baik
15.	Karpet	1 rol	Baik
16.	Kain biru	1 pis	Baik
17.	Mobil	1	Baik

[71] PRM Godog, Panduan Muasyawarah Ranting Godog ke 9, 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

KONTRIBUSI MUHAMMADIYAH DI DESA GODOG KECAMATAN LAREN KABUPATEN LAMONGAN

Kontribusi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah sumbangan, secara umum dapat mengartikan kontribusi sebagai daya dukung atau sumbangsih yang di berikan oleh seorang berupa suatu hal yang memberi peran atas pencapaian sesuatu yang lebih baik.[72] Kehadiran Muhammadiyah di Desa Godog memberikan banyak kontribusi sebagai sebuah jawaban nyata terhadap kondisi sosial masyarakat desa Godog.

Sumbangsih yang di lakukan Muhammadiyah ranting Godog dengan melalui amal usahanya dan program kerja yang di jalankan, antara lain:

A. Bidang Agama

Muhammadiyah dengan gerakan dakwah yang revitalisme, modernis dan reformis sebagai pondasi dalam mengembangkan dan menyebarkan agama islam di desa Godog dan juga sekitarnya. Sedari dulunya desa Godog merupakan pusat keislaman Sesuai dengan tujuan Muhammadiyah adalah mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya dengan memeluk Islam dan menyuruh yang amar ma'ruf dan

[72] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 592.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencegah dari yang munkar (QS. Ali Imran, 3:14),[73] sehingga hidup selamat, bahagia dan sejahtera di dunia dan akhirat.

Tahun 1960 masyarakat desa Godog masih banyak yang mengikuti tradisi Hindu Budha yang kemudian timbullah masyarakat Islam tradisionalis dan abangan, masyarakat masih minim pengetahuantentang keislaman di tandai dengan gaya busana yang masih memakai kemben dan kerudung selempang.[74] Dalam Muhammadiyah sendiri tidak mengenal tradisi warisan nenek moyang dengan kebiasaan yang menyimpang dari tuntunan Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Muhammadiyah sebagai organisasi sosial keagamaan turut serta membangun karakter, memerikan tuntunan dalam aqidah, ibadah yang secara tidak langsung menyentuh masyarakat dalam ibadah aghdoh maupun ibadah gouru maghdoh, muamalah dan membina akhlak masyarakat Godog dengan pembinaan yang damai tanpa kekerasan.[75] Oleh karena itu seluruh warga, pimpinan hingga komponen terkecil dalam pengurus Muhammadiyah ranting Godog haruslah memahami paham agama dalam Muhammadiyah dan merapkannya dalam kehidupan nyata.

Mengajak masyarakat untuk ikut membangun fasilitas ibadah seperti masjid Al-Falah yang mengalami perubahan dan renovasi dari

---

[73] PP. Muhammadiyah, *Anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah* (Yogyakarta: Surya Sarana Grafika, 2005) 10.
[74] Farhan, *Wawancara*, Godog, 25 Februari 2021.
[75] Kasuwi Thorif, *Wawancara*, Godog, 13 Maret 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 1960-an sampai skerang masih dalam proses penyempurnaan dan lembaga perguruan Muhammadiyah, tahun 1965 an masyarakat banyak yang mengikuti pengajian rutinan pada setiap kamis malam Jum'at di Madrasah Al-Islamiyah dengan bergantian ulama sebagai penceramah pengajian. Mengadakan kuliah tujuh menit dengan materi yang sesuai dengan keadaan masyarakat desa Godog, pengajian rutinan untuk setiap anggota Muhammdiyah sebulan sekali untuk membentengi masyarakat dari TBC.

B. Bidang Pendidikan

Kontribusi pokok Muhammadiyah dalam pendidikan adalah membangun dan membina umat baik secara rohaniah maupun jasmaniah masyarakat dengan Amal Usaha berupa lembaga pendidikan/perguruan. Sejak dulunya pendidikan di desa Godog menjadi tonggak awal bagi pendidikan Islam yang kemudian menjadi pemacu bagi lembaga pendidikan di sekitar desa Godog.

Secara tidak langsung pendidikan adalah hal utama dalam mencerdaskan warga melalui penyediaan lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar yaitu TK sampai dengan MA. Berikut peran lembaga pendidikan yang mengambil peran:

a. Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Busthanul Athfal (TK ABA)

Taman Kanak-kanak, Aisyiyah Bustamul Atfal (TK ABA) Kelompok Bermain Aisyiyah didirikan sejak tanggal 26 Oktober 2003, dulunya bernama PADU kemudian berganti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nama PAUD. Pada tahun 2019/2020 TK ABA memiliki anak didik sebanyak 30 anak.

Selanjutnya, Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyiyah Bustanul Athfal sejauh ini sudah memiliki peserta didik sebanyak 70 Anak dari tingkat nol kecil sampai kelas B, 4 pendidik dan 1 administrasi.

b. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 (MIM 01)

Berdiri pada tanggal 14 juni 1945, pendirinya adalah K. H. Showab Mabrur di bantu dengan Mbah Sampuri dan Mbah Thoha dengan nama Madarasah Ibtidaiyah Al-Islam bertempat di Rt. 01 Rw. 01 di atas tanah wakaf H. Sarpen (mantan kepala Desa Godog) dan juga dengan membeli rumah dari Solokuro untuk tempat belajar.

Tercatat di Djawatan pendidikan Agama dan Kementrian Agama Republik Indonesia dengan Nomor: ke/13/CXI/7656. Kemudian berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01,[76] menjadi cikal bakal dari sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah pertama di kecamatan Laren.

Kepalah sekolah pertama MIM 01 adalah Mbah Showab Mabrur dan mengalami perubahan kepala sekolah sebanyak 4 kali sampai dengan tahun 2018.

[76] Arsip Piagam pendirian perguruan Muhammadiyah No:1141/I-8/JTM/1978.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 08 (SMPM 08)

Berdiri sejak 15 januari 1977, sebelum bernama SMP Diponegoro dulunya adalah PGA Muhammadyah Godog (Pendidikan Guru Agama) Muhammadiyah selama 4 tahun, dengan di setarakannya pendidikan berubah ke SMP pada tahun 1977 di pelopori oleh Mbah Showab, Thoha Abdullah, Drs Surya Akhwan, Shodiq Abdullah dan Moh Syamsi.

Bayaknya lulusan dari MIM tidak bisa melanjutkan pendidikan selanjutnya keluar desa karena banyaknya siswa yang mempunyai keterbatasan biaya dan jarak tempuh yang jauh. Akhirnya mendirikan SMP Diponegoro kemudian berubah ke SMP Muhammadyah 8 sering di sebut SMP MAPAN.

SMPM 08 mempunyai pembiasaan 4 S yakni Sopan, Santun, Senyum, Sabar, mempunyai kegiatan ekstra kulikuler pramuka, tahfidz Qur'an, sampai dengan tahun 2018 ini SMPM 08 mempunyai 181 anak didik, 18 guru, 2 tenaga administrasi dan keuangan.

d. Madrasah Aliyah Muhammadiyah 03 (MAM 03)

Dulunya ingin mendirikan Sekolah Menengah Atas (SMA) tapi karena ada pembagian perguruan dengan Desa Bulu Barangsi yang juga ingin mendirikan sekolah lajutan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhirnya Desa Godog mendirikan madrasah aliyah.[77] Pendiri MAM 3 sendiri adalah Mbah Showab yang dengan semangat dakwahnya masa itu membuat sekolah lanjut di desa godog akhirnya mendirikan PGA 6 tahun lanjutan dari PGA 4 tahun.

Tahun 1978 pemerintah menyetarakan pendidikan guru agama (PGA) Muhammadiyah 6 tahun menjadi SMA ataupun MA, Mbah Showab memberikan nama MA Diponegoro kemudian berubah menjadi MA Muhammadiyah 08 yang sekarang berada di kompleks utara perguruan Muhammadiyah Godog, sampai sekarang MAM 03 mempunyai 92 siswa, 26 Guru dan 2 administrasi.

e. TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

Sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah taman pendidikan AL-Qur'an adalah sarana yang memberikan seni baca tulis Al-quran sebagai kemampuan khusus yang wajib di miliki oleh para murid, TPA sendiri musholla yang tersebar di seluruh desa ada 7 musholla yang menjadi tempat untuk TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yakni Nurul Iman (Rt.2/Rw.1), Al Firdaus (Rt.2/Rw.4), Al Muttaqin(Rt.2/Rw.5), Al-Falah 1 (Rt.1/Rw.4), Al Hidayah (Rt.2/Rw.3), Al Muhajirin (Rt.1/Rw.3), dan Al Falah II (Rt.1/Rw.4).

[77] Maslahul Falah, *Wawancara*, Godog, 1 Maret 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Materi ajarnya mengguanakan metode qiro'ati yakni pembelajaran membaca Al-Qur'an secara langsung dan menerapkan pembiasaan tartil sesuai dengan tajwid yang berlaku. Sampai 2018 total seluruh murid TPA mencapai 661 orang dengan jumlah guru pengajar 64 orang.[78]

f. Pondok pesantren Al-Falah

Di awal pendirian tahun 1963 pondok pesantren di khususkan sebagai pengajaran dan kegiatan Muhammadiyah, bangunannya teridiri dari tembok dan ada sebagian menggunakan kayu. Memiliki kurang lebih 10 orang santri yang mukim di pondok pesantren sebagian santri adalah orang Godog dan sebagian dari luar desa Godog.[79]

Metode pengajaran yang di gunakan adalah tafsir Qur'an al-hadits, ilmu fikih di ajar sendiri oleh K. H. Showab Mabrur di bantu dengan Suhaimi, Kasuwi Thorif. Sekitar tahun 2000 bangunan pondok pesantren di perbaiki oleh pengurus pondok pesantren yang mengajukan permohonan ke pengurus Muhammadiyah ranting Godog.

C. Bidang Social Ekonomi

Dalam bidang social ekonomi Muhammmadiyah Ranting Godog meneyelaraskan dengan tujuan Muhammadiyah yaitu meningkatkan

[78] Dokumen ranting tentang Amal Usaha Muhammadiyah.
[79] Kasuwi Thorif, *Wawancara*, Godog, 13 Maret 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitas taraf hidup manusia dengan segala amal usaha Muhammadiyah yang digerakkan untuk menuju tujuan tersebut. Dengan teologi Al-Ma'un ialah menggerakkan usaha-usaha di bidang ekonomi dalam mengangkat dan mengentas kemiskinan umat Islam.[80]

Gerakan inilah yang mendorong warga Muhammadiyah mewujudkan kepedulian kepada masyarakat di berbagai bidang dan berbagai cara. Salah satu gerakan nyata oleh Muhammadiyah ranting Godog adalah peduli kepada fakir miskin dan yatim piatu, dengan tujuan membimbing dan mendampingi masyarakat ke arah perbaikan dan mengembangkan ekonomi sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan amal usaha Muhammadiyah ranting Godog, meliputi

a. Baitul Maal

Sekitar tahun 1968-an pengurus ranting Muhammdiyah mendirikan baitul maal sebagai bentuk lembaga pengelola zakat, baik zakat fitrah maupun zakat maal yang setelah semua zakat terhimpun dari masyarakat desa Godog, selanjutnya di gunakan untuk membiayai aktivitas persyarikatan muhammadiyah ranting Godog yakni di bagikan kepada fakir dan miskin.[81]

Dengan manajemen yang tepat Baitul Maal bisa memaksimalkan zakat yang terkumpul sehingga tersalurkan kepada masyarakat Godog secara baik dan adil. Masyarakat

[80] Abdul Aziz Yusuf, *Wawancara*, Godog, 8 Maret 2021.
[81] Thihari AH, *Wawancara*, Godog, 18 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

desa sendiri dalam menyetorkan zakat ke baitul maal berupa gabah, beras dan uang yang kemudian oleh pengurus ranting Muhammadiyah Godog setiap tanggal 5 dalam satu bulan zakat di bagikan kepada fakir dan miskin yang telah di data.

b. Koppontren (Koperasi Pondok Pesantren) Sejahtera.

Koperasi pondok pesantren ini mengalami banyak perubahan nama awal pengajuan tahun 1983 dengan nama koperasi sejahtera di bantu dengan Pak Masfuk proses pembuatan izin dan sebagainya di berikan kemudahan akhirnya menjadi kios pupuk Muhammadiyah, kemudian berkembang menjadi koperasi pondok pesantren Al-Falah.

Koperasi pondok pesantren juga mendapat penghargaan tahun 2000 yakni koperasi terbaik se-kabupaten Lamongan, dengan ketelatenan dalam mengolah dana koperasi hasil keuntungan di alokasikan untuk pondok pesantren Al-Falah dan beasiswa pendidikan

Tujuan awal didirikannya koperasi ini adalah agar masyarakat desa godog tidak mengambil uang dari bank titil.[82] Bang titil adalah sebutan untuk bang keliling yang tidak memiliki badan hukum jelas juga meminjamkan uang dengan bunga hingga belasan atau puluhan persen dalam sebulan, yang dalam pengembalian hutangnya dicicil (titil) setiap hari.

[82] Abdul Aziz Yusuf, *Wawancara*, Godog, 8 Maret 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Koperasi pondok pesantren membangun bangunan semi permanen tahun 1990 sampai dengan 1998, kemudian mendapat bantuan dana hibah dari pemerintah tahun 2006 di gunakan untuk membangun lanta dua. Usaha yang dikembangkan saat ini adalah unit simpan pinjam, penjualan pupuk bersubsidi, unit usaha pertokoan dan simpan pinjam dana BBM. Kios pupuk sendiri sangat banyak di minati oleh masyarakat desa Godog maupun luar yakni Karang Tawar dan Bulu Brangsi yang notabennya bekerja sebagai petani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan dan meneliti ranting Muhammadiyah desa Godog kecamatan Laren kabupaten Lamongan yang berkenaan dengan sejarah dan perkembangannya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Muhammadiyah ranting Godog didirikan oleh KH. M Showab Mabrur di bantu dengan Kyai Sampuri dan Mbah Thoha Abdullah. Muhammadiyah sendiri mulai ada sekitar tahun 1950 namun baru diresmikan pada 1980 mengikuti cabang Laren dulunya mengikuti cabang Pangkatrejo. Awalnya, Beliau adalah seorang santri dari pondok pesantren Al-Amin Tunggul yang mengabdikan hidupnya untuk perjuangan menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* sesuai dengan ajaran Muhammadiyah. Setelah keluar dari pondok KH. M Showab Mabrur beliau menikah dengan Neng Mairoh, mendedikasikan ilmunya untuk pendidikan di desa Godog, menyebarkan Faham Muhammadiyah di bantu dengan Kyai Sampuri dan Mbah Thoha sebagai kelapa desa Godog.

   Bermula dari keadaan masyarakat Godog yang masih melakukan ritual taruh sajen di tempat tempat keramat, mengadakan acara *tandaan* dan *nanggap gong*. Kemudian Mbah Showab bersama Kyai Sampuri berdakwah dan mengajak masyarakat desa Godog untuk kembali ke Islam yang sebenar-benarnya sesuai Al-Qur'an dan Sunnah. Keislaman yang di tanam Mbah Showab adalah Islam Muhammadiyah, akhirnya Mbah Showab menyebarkan bibit Muhammadiyah dan berdakwah ke desa-desa tetangga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Muhammadiyah ranting Godog merupakan salah satu ranting istimewa yang ada dilamongan mengalami perkembangan seiring waktu baik dari anggota, program kerja dan sarana prasarana. Semua untuk menjawab tuntutan masyarakat dalam berkehidupan di zaman sekarang. Oleh karena itu, Muhammadiyah ranting Godog menedepankan kebersamaan dengan menyatu bersama masyarakat desa yang notabennya semua mengikuti faham Muhammadiyah.

   Selanjutnya perkembangan anggota yang setiap tahun bertambah meski tidak terlalu banyak awalnya hanya sekitar 20 dan pada tahun 1968 semua sedesa adalah anggotan dan simpatisan Muhammadiyah, perkembangan program kerja yang lebih sesuai dengan keadaan sosial lingkungan masyarakat desa Godog yang semakin maju dengan tuntutan zaman. Dari yang awalnya hanya dua bidang dengan program kerjanya masing-masing kemudian berkembang menjadi enam bidang dengan program kerjanya.

   Selain itu perkembangan sarana prasarana sebagai penunjang Muhammadiyah ranting Godog memiliki kantor kesekretariatan yang layak begitu juga barang penunjang lainnya seperti laptop, printer, dll.

3. Kontribusi Muhammadiyah dalam bidang sosial, agama dan pendidikan bagi masyarakat desa Godog tentu ada beberapa sumbangsih, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam bidang Agama, masyarakat desa yang masih belum paham tentang agama Islam bukan menjadi penghalang dakwah Muhammadiyah untuk memberikan pemahaman agama Islam, yang sesuai dengan ajaran Muhammadiyah yakni Islam yang sebenar-benarnya.

   Dalam bidang sosial, Muhammadiyah dengan teologi Al Maunnya memberikan berupa bantuan sosial kepada masyarakat, sebagai salah satu bentuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ajaran dalam agama Islam. Bersamaan dengan amal usaha Muhammadiyah yang memberikan pelayanan sosial bagi masyarakat seperti kopponrtren dan baitul maal, sehingga tercipta rasa saling memiliki antara Muhammadiyah dan Masyarakat. Dalam bidang pendidikan, dengan adanya lembaga perguruan yang memadai dari sekolah taman kanak kanak ABA. MIM 01, SMPM 8 dan MAM 08. Hal ini membuktikan bahwa Muhammadiyah ranting Godog mampu menjawab tantangan zaman yang semakin menuntut pendidikan lebih maju dan berkembang.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai sejarah perkembangan Muhammadiyah Ranting Desa Godog kecamatan Laren kabupaten Lamongan, sebagai akhir dari penulisan skripsi yang penulis susun tentu masih jauh dari kesempurnaan. Penulis ingi menyampaikan saran sebagaimana berikut:

1. penulis menyarakan, secara khusus kepada Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam Fakulatas Adab dan Humaniora untuk melakukan penelitian mengenai organisasi Muhammadiyah dari segi organisasi otonom yang masih perlu di teliti.
2. Di harapkan organisasi Muhammadiyah ranting Godog selalu eksis berdakwah kepada masyarakat desa, dan terus mengembangkan amal usaha sehingga mewujudkan masyarakat yang madani.
3. Dengan sejarah pembaharu yang dilakukan oleh Muhammadiyah khususnya dalam mengajak masyarakat se-desa ikut dalam organisasi Muhammadiyah, diharapkannya menjadi teladan bagi ranting-ranting lain untuk selalu menanam kebaikan dan mengajarkan kebaikan serta menjauhi dari keburukan dalam hal berdakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah.* Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam.* Yogyakarta: Ombak 2011.

Al-Alabij, Adijani. *Perwakafan Tanah di Indonesia.* Jakarta: Rajawali Pers, 2002.

Arifin, MT. *Muhammadiyah Potret Yang Berubah.* Surabaya: Institut Gelanggang Pemikiran Filsafat Sosial Budaya dan Kependidikan, 1996.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Falah, Maslahul. *Latar Ombo Jembar Kalangane.* Lamongan: PRM Bulubrangsi, 2017.

Jainuri, Achmad. *Ideologi Kaum Reformis.* Surabaya: LPAM, 2002.

MPK PP Muhammadiyah. *Manhaj Gerakan Muhammadiyah; Ideologi Khiththah dan Langkah.* Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2009.

Panitia Daerah Muktamar XII Pemuda Muhammadiyah. *Membangun Sinergi Muhammadiyah Dalam Perspektif Perkembangan dan Amal Usaha.* Surabaya: PWM Jatim, 2002.

Pimpinan Pusat Muhammmadiyah. *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.* Yogyakarta: Surya Sarana Grafika, 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ricklefs, MC. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004,* terj. Satrio Wahono dkk. Jakarta:Ilmu Semesta, 2005.

RPJM. Proposal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Godog Tahun 2020-2025.

Siddik, Dja'far. Dinamika Organisasi Muhammadiyah Di Sumatera Utara dalam *Journal Of Contemporary Islam And Muslim Societies*, UIN Sumatera Utara,Vol.1 No.1 januari-Juni 2017.

Sjamsuddin, Helius. *Metodelogi Sejarah.* Yogyakarta: Ombak, 2007.

Sukanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali, 1987.

Syaifullah. *Gerak Politik Muhammadiyah Dalam Masyumi.* Jakarta: Pustaka Utama, 1997.

Syam, Nur. *Islam Pesisir.* Yogyakarta: LKiS, 2005.

Syuhadi, Fathurrahim. *Mengenang Perjuangan Sejarah Muhammadiyah Lamongan 1936-2005*. Lamongan: CV AlamPerkasa, 2006.

Tim Penulis. *Menembus Benteng Tradisi: Sejarah Muhammadiyah Jawa Timur 1921-2004.* Surabaya: Hikmah Press, 2004.

Tim Penyusun. *Kemuhammadiyahan; jilid 1*. Yogyakarta: Madrasah Mu"allimin Muhammadiyah Yogyakarta, 2008.

Tim Penyusun. *Kemuhammadiyahan; jilid 1*. Yogyakarta: Madrasah Mu"allimin Muhammadiyah Yogyakarta, 2008.

Widianto, L.A. "*Strategi Komunikasi Pemasaran Sosial Dalam Mencetak Kader Dakwah Kampus (Studi kasus Proses Pengkaderan Lembaga Dakwah kampus ITS)"*. Skripsi- UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2017.

Yusuf, Ridwansyah. *Analisis Instan Problematika Dakwah Kampus.* Bandung:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gamais ITB-Corp, 2008.

Zulaicha, Lilik. *Laporan Penelitian: Metodologi Sejarah I.* Surabaya: Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2004.

2. Arsip

Arsip Musyawarah Ranting Muhammadiyah Godog periode 1985-1990.

Arsip Piagam pendirian perguruan Muhammadiyah No:1141/I-8/JTM/1978. Dokumen ranting tentang Amal Usaha Muhammadiyah.

Arsip Surat Nikah H. M. Showab Mabrur.

Data Aset Muhammadiyah Godog.

Rachman, Abdul. ‘’Sejarah Pergolakan dan Islamisasi Di Desa Godog’’. *Suara Hismag* (September, 2009).

Redaksi. K.H. Showab Mabrur “pendiri Madrasah Al-Islam desa Godog”. *Suara Hismag* (Mei – Juni 2009).

Surat Keputusan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Godog Tahun 2017.

Tanfidz Keputusan Musyawarah Ranting IX Muhammadiyah Godog Periode 2015 – 2020.

3. Sumber Internet

Hismag, “*Tentang Sebuah Desa Di Timur*”. Di akses melalui alamat https://id.m.wikipedia.org/ wiki/Godog,_Laren,_Lamongan. 19 mei 2020.

Sapari. Struktur organisasi muhammadiyah. Di akses melalui alamat https://image.slidesharecdn.com/strukturorganisasimuhammadiyah-131112072312-phpapp02/95/struktur-organisasi-muhammadiyah-6-638.jpg?cb=1384241117, 20 Februari 2021.

Wikipedia Bahasa Indonesia, “teori modernisasi”. Dikases melalui alamat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

https://id.wikipedia.org/wiki/teori_modernisasi, 2 September 2019.

4. Wawancara

Abdul Aziz Yusuf, *Wawancara*, Godog, 8 Maret 2021.

Farhan, *Wawancara*, godog, 25 februari 2021

Kasuwi Thorif, *Wawancara*, Godog, 12 Februari 2020.

Marsus, *Wawancara*, Godog, 16 maret 2021.

Maslahul Falah, *Wawancara*, Godog, 1 Maret 2021.

Nashihin, *Wawancara*, Godog, 5 Januari 2020.

Neng Mairoh, *Wawancara*, Godog, 09 April 2020.

Noto Alama, *Wawancara*, Godog, 20 April 2021.

Thihari AH, *Wawancara*, Godog, 18 April 2020.

.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id